

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran umum lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

1. Letak TK Kartika V-29 Banjarmasin

TK Kartika V-29 Banjarmasin beralamat di Jl. Gatot Subroto Komplek Pamen Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan. TK Kartika V-29 berdiri di sebidang tanah hibah dari Kodim 1007/ Banjarmasin seluas 1.075 m² dengan semakin bertambah kualitas dan kuantitas sekolah sehingga sekarang bangunan sekolah memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari gedung dan halaman yang luas, 4 ruang belajar dan 7 rombongan belajar, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang UKS, 1 dapur, 1 Gudang, 4 toilet dan taman bermain serta alat-alat bermain yang edukatif yang aman dan nyaman. Biasanya digunakan tenaga didik maupun anak didik di TK Kartika V-29 Banjarmasin yang telah terakreditasi “B”. (DLA. 1)¹

¹ DLA: Dokumentasi Lapangan Arsip



Gambar.I.(DLF.1)²
Bagian Depan TK Kartika V-29 Banjarmasin

2. Sejarah Singkat Berdirinya dan Profil TK Kartika V-29 Banjarmasin

TK Kartika V-29 Banjarmasin merupakan salah satu diantara sekolah untuk anak-anak usia 4-6 tahun yang merupakan wadah pembinaan teknis operasional yang bertujuan membentuk perkembangan diantaranya aspek-aspek jasmani, rohani, emosional, sosial, nilai-nilai agama, kedisiplinan, kemandirian dan moral anak-anak.

TK Kartika V-29 Banjarmasin didirikan pada tanggal 15 Juli pada tahun 1976 yang bertempat di Jl. Gatot Subroto Komplek Pamen Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan. TK ini dikelola oleh Yayasan Kartika Jaya Koordinator XXX Dim 1007 Rem 101 Cabang V Mulawarman yang dahulu berada di bawah naungan Yayasan Kartika Jaya Tanjung Pura dan berubah nama menjadi Yayasan Kartika Jaya Cabang V Mulawarman sampai dengan sekarang. Lokasi TK Kartika V-29 Banjarmasin yang strategis di samping Mahkamah Militer dan tepat di pinggir Jalan Gatot Subroto dalam lingkungan perumahan Dinas Angkatan Darat sehingga mampu terjangkau oleh masyarakat sekitar maupun anak dari anggota TNI yang ingin bersekolah di TK Kartika V-29 Banjarmasin.

² DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

Pada tahun 1976 TK Kartika V-29 pertama kali dipimpin kepala sekolah bernama Ibu Romopoli dari tahun 1976 sampai dengan tahun 1985. Selanjutnya dipimpin oleh Ibu Sumarti yang bertugas dari tahun 1985 sampai dengan tahun 2007. Kemudian digantikan oleh Ibu Nisfaidah yang bertugas dari tahun 2007 sampai dengan 2014, selanjutnya digantikan oleh Ibu Eny Ambarwati dari tahun 2014 sampai dengan sekarang.

Secara struktural TK kartika V-29 Banjarmasin mempunyai 1 orang kepala sekolah, 8 orang tenaga pendidik, 1 orang pegawai non edukatif dengan peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020 ini berjumlah 114 orang yang terdiri dari 69 orang murid laki-laki dan 45 murid perempuan.

TK Kartika V-29 Banjarmasin yang berada di lingkungan TNI AD tidak mendidik bergaya militer, namun hanya sisi sikap militer yang diterapkan kepada anak-anak didik yakni kedisiplinan dan kemandirian. Pada setiap jadwal sekolah, anak menggunakan seragam loreng tentara pada hari Selasa, selain itu juga baju *outbond* pada hari Rabu, kemudian hari Kamis baju batik yayasana, hari Jum'at khusus berpakaian muslim, dan hari Sabtu berpakaian baju olahraga.

Adapun profil sekolah secara singkat yaitu:

1. Nama Sekolah : TK KARTIKA V-29
2. NISN : 000.720
3. NSS/NSPN : 002156002023/30312664
4. Provinsi : Kalimantan Selatan
5. Otonomi : Daerah
6. Kecamatan : Banjarmasin Timur

- 7. Desa/ Kelurahan : Pengambangan
- 8. Kode Pos : 70237
- 9. Daerah : Perkotaan
- 10. Facebook : KARTIKA PAMEN
- 11. Tipe/ Status Sekolah : Swasta
- 12. Alamat Sekolah : Jl. Gatot Subroto, Komplek Pamen,
MANDAU 1
- 13. No. Telepon/ Email : Kartikav29@gmail.com
- 14. Nilai Akreditasi Sekolah : B

Sedangkan kepemilikan tanah pembangunan TK Kartika V-29 Banjarmasin adalah milik Yayasan. Adapun luas lahan/ tanah 1.075 m² dan luas bangunan 190 m². Secara gambaran umum bangunan ini berhadapan dengan rumah dinas Pamen, sedangkan arah ke belakang, berdampingan dengan Mahkamah Militer (Odmi). Selain itu juga jika dilihat dari sebelah kanan, bangunan tersebut bersebelahan dengan kebun Koramil dan jika dari sebelah kiri bersebelahan langsung dengan Jalan Raya Gatot Subroto.(DLA.2)³

³ DLA: Dokumentasi Lapangan Arsip



Gambar.II. (DLF.2)⁴
Depan Ruang Kelompok A dan B TK Kartika V-29
Banjarmasin

3. Visi dan Misi TK Kartika V-29 Banjarmasin

a. Visi

Meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak usia dini sesuai dengan tahap perkembangan dan minat anak yang ceria dan berakhlak.

b. Misi

- 1) Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan pembentukan perilaku dan kemampuan anak.
- 2) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, berbudi luhur, cerdas, terampil dan berjiwa sosial.
- 3) Menciptakan lingkungan belajar dan bermain yang disiplin, bertanggung jawab, mandiri serta santun.(DLA. 3)⁵

4. Struktur Organisasi TK Kartika V-29 Banjarmasin

TK Kartika V-29 Banjarmasin memiliki anggota 10 orang pegawai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁴ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

⁵ DLA: Dokumentasi Lapangan Arsip

Tabel 4.1 Struktur Organisasi TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Uraian	Jumlah
1	Pelindung/ kepala TK	1
2	Kepala sekolah	1
3	Sekretaris (Wali Kelompok A1)	1
4	Bendahara (Wali Kelompok B2)	1
5	Bidang Perlengkapan (Wali Kelompok A3&B3)	2
6	Bidang Keagamaan (Wali Kelompok B4&A2)	2
7	Bidang Pendidikan (Wali Kelompok B1)	1
8	Guru Pendamping	1
	Jumlah Keseluruhan	10

Sumber data : (DLA.4)⁶ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin tahun 2019/2020

Selain itu, TK Kartika V-29 Banjarmasin juga memiliki struktur organisasi Yayasan Kartika Jaya yang memiliki anggota 7 orang pegawai, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Struktur Organisasi Yayasan Kartika Jaya Koordinator XXX Dim 1007 Rem 101 Cabang V Mulawarman

No	Uraian	Jumlah
1	Pelindung	1
2	Ketua	1
3	Wakil Ketua	1
4	Sekretaris	1
5	Bendahara	1
6	Bidang Pendidikan	1
7	Bidang Usaha	1
	Jumlah Keseluruhan	7

Sumber Data. (DLA.4)⁷ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

Setelah memaparkan struktur organisasi Yayasan Kartika Jaya di atas, TK Kartika V-29 Banjarmasin juga memiliki struktur organisasi usaha kesehatan sekolah yang beranggotakan 7 orang pegawai, sebagai berikut:

⁶ Ibid

⁷ Ibid

Tabel 4.3 Struktur Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Uraian	Jumlah
1	Pembina Lurah Pengembangan	1
2	Ketua	1
3	Sekretaris	1
4	Sekretaris Ketua Komite	1
5	Puskesmas (Anggota)	1
6	Guru Pembina UKS (Anggota)	1
7	Yayasan Kartika Jaya Koordinator XXX Dim 1007 (Anggota)	1
Jumlah Keseluruhan		7

Sumber data: (DLA.4)⁸ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

5. Jumlah Anak Didik di TK Kartika V-29 Banjarmasin, dan Rekapitulasi Data Jumlah 5 Tahun Terakhir.

Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah anak didik di TK Kartika V-29 Banjarmasin kelompok A memiliki peserta didik 52 orang sedangkan kelompok B memiliki peserta didik 62 orang. Jadi keseluruhan anak didik berjumlah 114 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Jumlah Anak Didik Kelompok A TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Anak
		Perempuan	Laki-laki	
1	A1	7	9	16
2	A2	9	11	20
3	A3	5	11	16
Jumlah		21	31	52

Sumber data: (DLA.5)⁹ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin tahun 2019/2020

Dari data di atas anak didik kelompok A berjumlah 52 orang, terdiri dari 21 perempuan dan 31 laki-laki. Sedangkan jumlah kelompok B dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid*

Tabel 4.5 Jumlah Anak Didik Kelompok B TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Anak
		Perempuan	Laki-laki	
1	B1	10	5	15
2	B2	8	8	16
3	B3	4	11	15
4	B4	2	14	16
Jumlah		24	38	62

Sumber data: (DLA.5)¹⁰ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

Dari data di atas bahwasannya anak didik kelompok B berjumlah 62 orang, terdiri dari 24 perempuan dan 38 laki-laki. Selanjutnya peneliti mendapatkan rekapitulasi data jumlah anak didik selama 5 tahun terakhir, berikut terpapar pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Jumlah Anak Didik 5 Tahun Terakhir TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Keseluruhan
1	2015-2016	112	112
2	2016-2017	121	121
3	2017-2018	120	120
4	2018-2019	125	125
5	2019-2020	114	114

Sumber data: (DLA.5)¹¹ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

6. Jumlah Guru di TK Kartika V-29 Banjarmasin

Jumlah guru di TK Kartika V-29 Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 yaitu 11 guru dan 1 pegawai non edukatif. Berikut latar belakang pendidikan guru dan pegawai yang ada di TK Kartika V-29 Banjarmasin dari berbagai macam pendidikan pada tabel di bawah ini:

¹⁰ *Ibid*

¹¹ *Ibid*

Tabel 4.7 Jumlah Tenaga Kerja di TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Pangkat/ Gol	Jabatan
1	Eny Ambarwati, S. Pd 196701232007012009	SI PAUD UNLAM 2015	Penata Muda/ III- a	Kepala Sekolah dan Guru B1
2	Dra. Masriati, A. Ma 4757745647300012	SI PA IAIN 1993	-	Guru A2
3	Wiwik Muji Astuti, S. Pd AUD 1249749649300003	SI PAUD UT 2010	-	Guru B2
4	Ainun Jariah, S. Pd 0856753654300012	SI PAUD UNLAM 2011	-	Guru A1
5	Noorsehan 5054741645300003	SMEA 1988	-	Guru A3
6	M. Subhan S. Pd 30312664195001	SI PAI STIA AL JAMI 2010	-	Guru B4
7	Nor Azizah, S. Pd 30312664192001	SI Biologi STIKIP PGRI 2015	-	Guru B3
8	Wulan Suri Septiani, S. Psi 5255763664130113	SI Psikologi UAD 2007	-	Guru B1
9	Siti Rahmah	SMA 2001	-	Guru Pendamping A2
10	Fahrinnor	SMA 1998	-	BP KODIM/ Pegawai Non Edukatif
11	Resta	SI Pengajaran Agama Katolik	-	Guru Katolik
12	Ni Komang Ayu Puspa Santi	SI Pendidikan Kimia	-	Guru Hindu

Sumber data: (DLA.6)¹² Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

7. Sarana dan Prasarana TK Kartika V-29 Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan sekretaris, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki TK Kartika V-29 Banjarmasin tahun 2019. Berikut ini penyajian data sarana dan prasarana TK Kartika V-29 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

¹² *Ibid*

Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keadaan Barang		
			Baik (B)	Kurang Baik (KB)	Rusak Berat (RB)
1	Ruang Kepala TK	1	1	-	-
2	Ruang Kelas Belajar	4	4	-	-
3	Ruang UKS	1	1	-	-
4	Ruang Pendopo	1	1	-	-
5	Ruang Dapur	1	1	-	-
6	Ruang Gudang	1	1	-	-
7	Ruang Toilet	4	4	-	-
	Jumlah Ruangan	13	13	-	-

Sumber data: (DLA.7)¹³ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

Setelah memaparkan sarana dan prasarana secara umum pada tabel di atas, selanjutnya rincian terhadap sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana Ruang Kantor TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Nama barang	Jumlah	Keadaan	Sumber Pembiayaan
1.	Meja Kursi Tamu	1 set	Baik	Yayasan
2.	Vas Bunga	1 buah	Baik	Yayasan
3.	Horden Tilai	1 buah	Baik	Yayasan
4.	Horden Kain	4 buah	Baik	Yayasan
5.	Jam Dinding	1 buah	Baik	Hibah Sponsor
6.	Gambar Presiden	1 buah	Baik	Yayasan
7.	Gambar Burung Garuda	1 buah	Baik	Yayasan
8.	Gambar Wakil Presiden	1 buah	Baik	Yayasan
9.	Bank Data TK	1 buah	Baik	Yayasan
10.	Prog Kerja Kepala Sekolah	1 buah	Baik	Yayasan
11.	Struktur Pengurus	1 buah	Baik	Yayasan
12.	Struktur Sekolah	1 buah	Baik	Yayasan
13.	Instrumen administrasi	1 buah	Baik	Yayasan
14.	Data Personel	1 buah	Baik	Yayasan
15.	Prog.Kerja Belajar	1 buah	Baik	Yayasan
16.	Agenda Kepala Sekolah	1 buah	Baik	Yayasan
17.	Tanda Penghargaan	3 buah	Baik	Yayasan

¹³ Ibid

18.	Pigura	5 buah	Baik	Yayasan
19.	Album foto	5 buah	Baik	Hibah Sponsor
20.	Piala	40 buah	Baik	Hadiah Lomba
21.	Map Administrasi	1 buah	Baik	Yayasan
22.	Stempel/Bantalan	1 buah	Baik	Yayasan
23.	Keset	2 buah	Baik	Yayasan
24.	Kursi/Meja Kepala Sekolah	1 buah	Baik	Yayasan
25.	TV	1 buah	Baik	Komite
26.	Vcd	1 buah	Baik	Komite
27.	Printer	1 buah	Baik	Komite
28.	Lemari Piala dan Berkas	1 buah	Baik	Yayasan
29.	Lemari Baju Menari	1 buah	Baik	Yayasan
30.	Lemari Plastik	1 buah	Baik	Yayasan
31.	Kipas Angin	1 buah	Baik	Komite
32.	Meja TV	1 buah	Baik	Komite
33.	Dispenser dan Gallon	1 buah	Baik	Yayasan
34.	Papan Flannel	1 buah	Baik	Yayasan
35.	Taplak Meja	1 buah	Baik	Yayasan
36.	Tape Recorder dan Wireless	1 buah	Baik	Yayasan
37.	Sekat	1 buah	Baik	Yayasan
38.	Komputer	1 buah	Baik	Yayasan
39.	Wireless	1 buah	Baik	Yayasan
40.	Karpet Plastik	1 buah	Baik	Yayasan
41.	LCD Player + Layar	1 buah	Baik	Yayasan

Sumber data: (DLA.7)¹⁴ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

Selain memaparkan sarana dan prasarana ruang kantor di atas, bahwasannya cukup lengkap dalam perlengkapan terhadap fasilitas kantor. Berikut sarana dan prasarana ruang UKS yang telah dirincikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana Ruang UKS TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Nama barang	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Ranjang UKS	2 buah	Baik	Yayasan
2.	Kasur	2 buah	Baik	Yayasan
3.	Kotak P3K	2 buah	Baik	Yayasan
4.	Lemari Obat	1 buah	Baik	Yayasan
5.	Meja	1 buah	Baik	Yayasan
6.	Kursi	1 buah	Baik	Yayasan
7.	Tempat Sampah	2 buah	Baik	Yayasan
8.	Gambar Kegiatan UKS	1 buah	Baik	Yayasan

¹⁴ Ibid

9.	Struktur Organisasi UKS	2 buah	Baik	Yayasan
10.	Westafel	1 buah	Baik	Yayasan
11.	Lap Tangan	1 buah	Baik	Yayasan
12.	Obat-Obatan	5 buah	Baik	Yayasan
13.	Horden Jendela	2 buah	Baik	Yayasan
14.	Kipas Angin	1 buah	Baik	Yayasan
15.	Horden Ruang UKS	1 buah	Baik	Yayasan
16.	Baju Dokter Anak	2 buah	Baik	Yayasan
17.	Poster Kesehatan	3 buah	Baik	Yayasan
18.	Bantal	2 buah	Baik	Yayasan
19.	Sarung Bantal	2 buah	Baik	Yayasan
20.	Sperei UKS	2 buah	Baik	Yayasan
21.	Timbangan	1 buah	Baik	Yayasan
22.	Pengukur Tinggi Badan	1 buah	Baik	Yayasan

Sumber data: (DLA.7)¹⁵ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

Setelah merincikan sarana dan prasarana ruang UKS di atas, bahwasannya TK Kartika V-29 Banjarmasin cukup lengkap memiliki berbagai fasilitas UKS. Hal ini dapat melayani anak dengan baik ketika sesuatu terjadi seperti ada yang sakit, terjatuh ketika bermain, menimbang berat badan, mengukur tinggi badan dan lain-lain. Selanjutnya sarana dan prasarana ruang dapur yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Sarana dan Prasarana Ruang Dapur TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Nama barang	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Meja Kompor	1 buah	Baik	Yayasan
2.	Kompor	2 buah	Baik	Yayasan
3.	Lemari	1 buah	Baik	Yayasan
4.	Lemari Rotan	1 buah	Baik	Yayasan
5.	Loker Dapur	1 buah	Baik	Yayasan
6.	Ember	1 buah	Baik	Yayasan
7.	Tempat Sampah	2 buah	Baik	Yayasan
8.	Gelas Plastik	120 buah	Baik	Yayasan
9.	Gelas Kaca	24 buah	Baik	Yayasan
10.	Mangkok Plastik	120 buah	Baik	Yayasan
11.	Lap Tangan	2 buah	Baik	Yayasan
12.	Sendok	120 buah	Baik	Yayasan
13.	Wajan	2 buah	Baik	Yayasan
14.	Rice Cooker	1 buah	Baik	Yayasan
15.	Pan	1 buah	Baik	Yayasan

¹⁵ *Ibid*

16.	Nampan	2 buah	Baik	Yayasan
-----	--------	--------	------	---------

Sumber data: (DLA.7)¹⁶ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

Sarana dan prasarana ruang dapur di atas menyediakan berbagai alat-alat dapur untuk kebutuhan sekolah. Sehingga ketika ada kegiatan makan bersama setiap hari Sabtu atau rapat sekolah dan lain-lain dapat menggunakan sarana dan prasarana ruang dapur. Terkadang guru-guru pun makan bersama ketika pembelajaran telah selesai. Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya fasilitas di dapur cukup lengkap untuk setiap kegiatan sekolah. Selanjutnya penjelasan sarana dan prasarana ruang WC sebagai berikut:

Tabel 4.12 Sarana dan Prasarana Ruang WC TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Nama barang	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	WC Anak	2 buah	Baik	Yayasan
2.	WC Guru	2 buah	Baik	Yayasan
3.	Bak	4 buah	Baik	Yayasan
4.	Ember	1 buah	Baik	Yayasan
5.	Gayung	4 buah	Baik	Yayasan
6.	Sikat WC	2 buah	Baik	Yayasan
7.	Pel Lantai	2 buah	Baik	Yayasan
8.	Lap	2 buah	Baik	Yayasan
9.	Sikat Lantai	1 buah	Baik	Yayasan

Sumber data: (DLA.7)¹⁷ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

Sarana dan prasarana ruang WC TK Kartika V-29 Banjarmasin di atas melengkapi berbagai alat-alat perlengkapan. Selain itu tata letaknya pun strategis diantara kelompok A dan B. Adapun WC yang lain terdapat samping kantor kepala sekolah. Selanjutnya memaparkan sarana-prasarana ruang gudang sebagai berikut:

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ *Ibid*

Tabel 4.13 Sarana dan Prasarana Ruang Gudang TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Nama barang	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Kursi Plastik	20 buah	Baik	Yayasan
2.	Tempat Sampah Tutup	2 buah	Baik	Yayasan
3.	Lemari	1 buah	Baik	Yayasan
4.	Karpet Hijau	2 buah	Baik	Yayasan
5.	Tikar	3 buah	Baik	Yayasan
6.	Tempat	6 buah	Baik	Yayasan
7.	Baskom Untuk Baik Air dan Pasir	2 buah	Baik	Yayasan

Sumber data: (DLA.7)¹⁸ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

Setelah memaparkan sarana dan prasarana ruang gudang TK Kartika V-29 Banjarmasin di atas, bahwasannya barang-barang yang sewaktu-waktu akan dipakai tersebut. Kemudian TK Kartika V-29 Banjarmasin mempunyai 2 gudang yaitu gudang pertama terletak samping ruang dapur untuk barang-barang yang layak dipakai. Sedangkan gedung kedua terletak di belakang kantor kepala sekolah untuk meletakkan kursi dan meja yang tidak layak dipakai. Selanjutnya memaparkan sarana dan prasarana APE sebagai berikut:

Tabel 4.14 Sarana dan Prasarana APE TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Lemari Mainan	1 buah	Baik	Yayasan
2.	Perlengkapan Drumband	60 buah	Baik	Yayasan
3.	Puzzle	15 buah	Baik	Yayasan
4.	Buku Buku	20 buah	Baik	Yayasan
5.	Kichen Set	1 set	Baik	Yayasan
6.	Bola Kecil	25 buah	Baik	Yayasan
7.	Kereta Api Anak	1 buah	Baik	Yayasan
8.	Gawang Futsal	2 buah	Rusak	Yayasan
9.	Bola Besar	2 buah	Baik	Yayasan
10.	Alat Bermain dalam Kelas (Balok, Boneka Dan Lain-Lain)	1 set	Baik	Yayasan
11.	Alat Mancing Anak	2 buah	Rusak	Yayasan
13.	Simpai	32 buah	Baik	Yayasan
14.	Bola Karet	4 buah	Rusak	Yayasan
15.	Kartu Angka	1 pasang	Baik	Yayasan
16.	Kartu Huruf	1 pasang	Baik	Yayasan
17.	Puzzle Ball	1 buah	Rusak	Yayasan
18.	Mainan Alat Music	1 buah	Baik	Yayasan

¹⁸ Ibid

19.	Mainan Blok Plastic	2 set	Baik	Yayasan
20.	Bola	6 buah	Baik	Yayasan
21.	Mainan Keranjang	2 set	Baik	Yayasan
22.	Mainan Bayi	2 set	Baik	Yayasan
23.	<i>Village Blok Building</i>	2 set	Baik	Yayasan
24.	Puzzle Huruf Besar	2 set	Baik	Yayasan
25.	Mainan Binatang	4 set	Baik	Yayasan
26.	Mainan Robot	2 set	Baik	Yayasan
27.	Mainan Military	2 set	Baik	Yayasan
28.	Peralatan Masak	6 set	Baik	Yayasan
29.	Pizza Set	2 set	Baik	Yayasan

Sumber data: (DLA.7)¹⁹ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

Sarana dan prasarana APE di atas menyediakan berbagai macam permainan. APE ini sering digunakan dalam kegiatan pelajaran berlangsung, terutama bagi anak yang telah menyelesaikan tugasnya lebih cepat dari teman-temannya. Sehingga harus menunggu temannya hingga selesai. Bertujuan agar tidak mengganggu teman-temannya yang sedang menyelesaikan tugas. Selain itu dapat digunakan waktu istirahat ataupun jam pulang ketika belum dijemput oleh orangtuanya. Selanjutnya TK Kartika V-29 Banjarmasin juga memiliki berbagai macam media permainan di luar ruangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Media Permainan Outdoor TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Jenis	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Peluncuran	2 buah	Baik	Yayasan
2.	Jungkitan	2 buah	Baik	Yayasan
3.	Tangga Majemuk	1 buah	Baik	Yayasan
4.	Ayunan	2 buah	Baik	Yayasan
5.	Papan Titian	2 buah	Baik	Yayasan
6.	Tiang Bendera	1 buah	Baik	Yayasan
7.	Tempat Sampah	8 buah	Baik	Yayasan
8.	Tangga Setengah Lingkaran	1 buah	Baik	Yayasan
9.	Panjatan	1 buah	Baik	Yayasan

Sumber data: (DLA.7)²⁰ Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

¹⁹ *Ibid*

8. Prestasi yang pernah diraih TK Kartika V-29 Banjarmasin

TK Kartika V-29 Banjarmasin sering menjuarai lomba di beberapa tempat, berikut prestasi yang diperoleh dalam beberapa lomba di bawah ini:

Tabel 4.16 Prestasi Yang Pernah Diraih TK Kartika V-29 Banjarmasin

No	Nama Lomba	Juara
1.	Lomba Karnaval Tingkat TK Tahun 2005	Juara III
2.	Lomba Gugus Tingkat Provinsi Tahun 2007	Juara I
3.	Lomba Gugus Tingkat Pusat Tahun 2007	10 besar
4.	Lomba Volly Ball Tingkat Provinsi Tahun 2008	Juara III
5.	Lomba Senam Antar Guru TK Se Provinsi Tahun 2009	10 besar
6.	Lomba Busana Tentara (<i>Army</i>) Tahun 2010	Juara harapan I
7.	Lomba Finger Painting Tahun 2011	Juara III
8.	Lomba Fashion Show Tahun 2012	Juara II
9.	Lomba Puzzel Tahun 2012	Juara II
10.	Lomba Becak Hias Tahun 2012	Juara I
11.	Lomba UKS Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun 2013	Juara 1
12.	Juara UKS Kota Banjarmasin Tahun 2013	Juara II
13.	Lomba Guru Berprestasi Tingkat Kecamatan Tahun 2014	Juara I
14.	Lomba Masak Hut Kartini Tahun 2015	Juara I
15.	Lomba Paduan Suara Hut Kartini Tahun 2015	Juara I
16.	Lomba Sekolah Antar TK Kartika Tahun 2015	Juara IV
17.	Lomba Jambore UKS Tahun 2019	Juara II
18.	Lomba UKS Tingkat Kecamatan Tahun 2019	Juara I
19.	Lomba UKS Tingkat Kota Banjarmasin Tahun 2019	Juara IV

Sumber data: (DLA.8²¹) Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

9. Jadwal Kegiatan Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah TK Kartika V-29 Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan pelajaran tambahan di luar jam sekolah TK Kartika V-29 Banjarmasin dilaksanakan dari setiap hari Senin sampai Jum'at. Berikut gambaran kegiatan kelompok A dan B pada tabel di bawah ini.

²⁰ *Ibid*

²¹ *Ibid*

Tabel 4.17 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok A pada hari Senin

Waktu	Kelompok		
	A1	A2	A3
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti bahasa Inggris	Kegiatan inti bahasa Inggris	Kegiatan inti bahasa Inggris
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.18 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok A pada hari Jum'at

Waktu	Kelompok		
	A1	A2	A3
09.00-09.30	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
09.30-10.20	Kegiatan inti baca tulis Alquran	Kegiatan inti baca tulis Alquran	Kegiatan inti baca tulis Alquran
10.20-10.30	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.19 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B pada hari Senin

Waktu	Kelompok			
	B1	B2	B3	B4
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.20 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B pada hari Selasa

Waktu	Kelompok			
	B1	B2	B3	B4
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti bahasa Inggris	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti bahasa Inggris	Kegiatan inti Calistung
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.21 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B pada hari Rabu

Waktu	Kelompok			
	B1	B2	B3	B4
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.22 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B pada hari Kamis

Waktu	Kelompok			
	B1	B2	B3	B4
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti bahasa Inggris	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti bahasa Inggris
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.23 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B pada hari Jum'at

Waktu	Kelompok			
	B1	B2	B3	B4
09.00-09.30	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
09.30-10.20	Kegiatan inti baca tulis Alquran	Kegiatan inti baca tulis Alquran	Kegiatan inti baca tulis Alquran	Kegiatan inti baca tulis Alquran
10.20-10.30	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Sumber data: (DLA.9²²) Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

Demikian gambaran subjek penelitian yang telah peneliti sajikan. Data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru wali kelompok, guru bahasa Inggris dan kepala sekolah. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru wali kelompok, guru bahasa Inggris dan anak kelompok A1, A3, B1 dan B3 TK Kartika V-29 Banjarmasin. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan

²² *Ibid*

beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Agar data yang disajikan memperoleh gambaran yang lebih jelas maka peneliti menggunakan kode antara lain: CL yang berarti catatan lapangan, CW berarti catatan wawancara, KS berarti kepala sekolah, GWK berarti guru wali kelompok, GBI berarti guru bahasa Inggris, A berarti anak, DLA berarti dokumenter lapangan arsip, dan DLF berarti dokumentasi lapangan foto.

Dalam penyajian data ini peneliti menyajikan secara sistematis pada fokus penelitian mengenai penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin yang meliputi persiapan/perencanaan, penerapan (metode, materi dan media), evaluasi, faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

1. Penerapan Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah Pada Anak Usia 4-6 Tahun Kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi di TK Kartika V-29 Banjarmasin, peneliti melakukan selama tiga belas hari pada tanggal 14 Januari, kemudian lanjut tanggal 13, 14, 19, 21, 24, 27 Februari 2020, dan 4, 5, 6, 9, 10, 13 Maret 2020, diketahui bahwa TK Kartika V-29 Banjarmasin menerapkan pelajaran tambahan di luar jam sekolah yaitu Calistung, bahasa Inggris, dan baca tulis Alquran. Dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan, guru menggunakan beberapa tahap yaitu persiapan/perencanaan, penerapan (metode, materi dan media), dan evaluasi.

Berikut pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin di bawah ini:

a. Calistung

Pelajaran Calistung hanya diterapkan untuk kelompok B TK Kartika V-29 Banjarmasin dengan tujuan menyiapkan anak ke jenjang selanjutnya yaitu sekolah dasar (SD). Dengan menerapkan pelajaran ini dapat membantu anak terstimulus dalam membangun fondasi kuat. Berikut beberapa tahapan dalam penerapan pelajaran Calistung pada kelompok B di TK Kartika V-29 Banjarmasin pada tanggal 13, 19, 27 Februari dan 4, 5 Maret 2020 di bawah ini:

1) Persiapan/perencanaan

Ada beberapa tahap persiapan/perencanaan penerapan pelajaran Calistung pada kelompok B di TK Kartika V-29 Banjarmasin sebagai berikut:

a) Memperhatikan kesiapan anak

Sebelum pelajaran dimulai, Ibu W selalu memperhatikan kesiapan anak dalam mengikuti pelajaran tambahan di luar jam sekolah agar fokus. (CL. 2.1), (CL. 4.1), (CL. 7.1), (CL. 8.1), (CL. 9.1).²³ Jika anak telah siap, maka Ibu W akan memulai dengan menyapa seperti bertanya keadaan anak “Apa kabar semuanya?”, “Masih semangat belajarnya?”. Adapun beberapa anak yang kadang belum fokus saat pelajaran dimulai, namun tidak membuat kendala

²³ CL: Catatan Lapangan 2, 4, 7, 8, dan 9

terhadap guru karena seiring waktu anak akan memperhatikan. Dengan melalui teman-temannya yang sedang bersemangat menjawab pertanyaan Ibu W, maka beberapa anak yang awalnya belum fokus tersebut akan termotivasi. Pada akhirnya anak-anak pun akan fokus terhadap guru. Kemudian Ibu W memberi arahan kepada anak untuk menulis hari, tanggal, bulan dan tahun yang telah dituliskan pada papan tulis.

b) Tujuan dan Target Pelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelompok B pada hari Rabu, 4 Maret 2020 pukul 11.10 WITA bahwasannya pelajaran Calistung yang dikenalkan tidak terstruktur.(CWGWK. 7).²⁴ Namun pelajaran yang diterapkan pada pelajaran Calistung mengikuti pelajaran sebelumnya, seperti tema pagi yang telah dikenalkan kepada anak. Sehingga Ibu W dapat mengeksplor lagi pengetahuan anak dengan informasi baru. Sedangkan tujuan penerapan pelajaran Calistung yaitu untuk mempersiapkan anak kelompok B sebelum memasuki ke jenjang sekolah dasar.(CWGWK. 5).²⁵ Adapun untuk target anak adalah dapat membaca, menulis dan berhitung. Contohnya anak dapat mengikuti tulisan di papan tulis kemudian membaca dan berhitung bersama-sama.(CWGWK. 6).²⁶ Selain itu Ibu W juga

²⁴ CWGWK: Catatan Wawancara Guru Wali Kelompok

²⁵ *Ibid*

²⁶ *Ibid*

mengenalkan Calistung dengan cara dikte sehingga anak akan menulis sesuai yang diucapkan.

c) Alokasi Waktu Penerapan Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah

Berhubung kelompok B ada 4 rombongan. Jadi peneliti memilih 2 rombongan yaitu B1 dan B3 karena satu ruangan. Setiap ruangan terdapat 2 rombongan. Untuk pelajaran Calistung diterapkan pada hari Senin, Rabu dan Kamis. Untuk hari Senin semua anak di ruangan wajib mengikuti pelajaran. Sedangkan hari Rabu khusus anak yang telah berkembang sesuai harapan dan hari Kamis khusus anak yang perlu bimbingan lebih dalam pelajaran Calistung.

Tabel 4.19 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B1 dan B3 pada hari Senin

Waktu	Kelompok	
	B1	B3
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.21 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B1 dan B3 pada hari Rabu

Waktu	Kelompok	
	B1	B3
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.22 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B1 dan B3 pada hari Kamis

Waktu	Kelompok	
	B1	B3
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Sumber data: (DLA.²⁷) Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

Alokasi waktu dalam penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah dilaksanakan selama 30 menit. Oleh karena itu setiap per kegiatan cukup 10 menit dilaksanakan. Ketika waktu menunjukkan jam 11.00 WITA maka pelajaran telah selesai. Waktu pelajaran tambahan di luar jam sekolah cukup singkat, sehingga anak tidak merasa jenuh dan bosan ketika pelajaran berlangsung. Berhubung anak telah belajar dari pagi jam 08.00 WITA, maka guru tidak ingin membuat anak merasa tertekan saat mengikuti pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Oleh karena itu waktu pelajaran dilaksanakan hanya 30 menit.

2) Pelaksanaan (metode, materi, dan media)

Beberapa tahap penerapan pelajaran Calistung kelompok B di TK Kartika V-29 Banjarmasin meliputi penerapan sebagai berikut:

a) Metode

Berdasarkan observasi dan wawancara pada penerapan pelajaran Calistung dapat diperoleh data bahwasannya Ibu W selaku guru kelompok B1 dan B3 membagi kelompok belajar menjadi 4 kalau jadwal semua mengikuti pelajaran Calistung. Namun jika jadwal untuk khusus anak yang telah berkembang sesuai harapan beda hari maka dibagi menjadi 2 kelompok saja. Sebaliknya jadwal anak yang perlu bimbingan lebih juga dibagi menjadi 2 kelompok. Selanjutnya

²⁷ DLA: Dokumentasi Lapangan Arsip

Ibu W akan menggambar sesuai tema yang dikenalkan terlebih dahulu di papan tulis, kemudian menulis ejaan huruf satu per satu sesuai gambar. Misalnya tema lampu lalu lintas. (CL. 8.1)²⁸. Hal pertama yang dilakukan adalah menggambar lampu lalu lintas, kemudian menulis ejaan huruf yang berkaitan dengan gambar tersebut pada sampingnya. Sehingga anak dapat menyesuaikan letak gambar dan ejaan huruf pada buku tulis. Saat menulis di papan tulis Ibu W akan mengeja huruf menjadi satu kata seperti “lampu - lalu - lintas”. Setelah itu Ibu W akan bertanya kepada anak yang sedang menulis seperti, “sudah kah?”, kemudian anak menjawab “sudah”. Selanjutnya Ibu W akan melanjutkan menulis kata “di- jalan”, dan bertanya kembali seperti sebelumnya “di jalan mana yu?”, anak pun menjawab di jalan raya”. Lanjut ibu W bertanya “warnanya apa?”, dan dijawab kembali oleh anak “merah, kuning, hijau”. Kemudian Ibu W menulis warna lampu di papan tulis seperti ”merah-kuning-hijau”. Setelah itu Ibu W akan bertanya kembali” mau apa hari ini?, tambahan atau kurangan?” dan dijawab langsung oleh anak “tambahan, kurangan”. Kemudian Ibu W menulis penjumlahan yaitu $9 + 6 =$, lalu mengajak anak mengangkat tangan untuk menghitung penjumlahan tersebut dengan jari tangan anak masing-masing. Setelah selesai menghitung, Ibu akan bertanya hasilnya ”berapa?”, anak pun menjawab serentak “15”. Lanjut penjumlahan yang lain yaitu $8 + 4 =$, kemudian Ibu W

²⁸ CL: Catatan Lapangan 8

mengajak berhitung bersama-sama dan jawabannya 12. Setelah penjumlahan, lanjut pengurangan yaitu $9 - 6 =$. Kemudian ditanyakan kepada anak "sisanya ada berapa?, ayo hitung sama-sama!" lalu Ibu W mengajak menghitung dengan cara angka 9 disimpan dalam mulut, lalu angkat jari 6, setelah dapat jawabannya yaitu 3. Lanjut penguranganyang lain $8 - 4 =$, menghitungnya pun sama seperti sebelumnya. Dengan cara angka 8 simpan dalam mulut kemudian angkat jari 4 sama-sama lalu hitung bersama, dan jawabannya 4. Kemudian Ibu W mempersilahkan anak menulis jawabannya dan menulis nama masing-masing pada bagian bawah pelajaran. (CL. 2.2), (CL. 4.2), (CL. 7.2), (8. 2), (CL. 9. 2).²⁹ Setelah itu buku tulis anak-anak dikumpulkan kepada Ibu A untuk diperiksa. Selanjutnya bersiap-siap pulang dengan catatan, bagi kelompok yang duduknya rapi maka Ibu W akan mempersilahkan membaca lebih dulu ke depan papan tulis. (CL.2.3), (CL.4.3), (CL. 7.3), (CL. 8.3), (CL. 9.3).³⁰ Berikut gambar kegiatan membaca dan berhitung:

²⁹ CL: Catatan Lapangan 2, 4, 7, 8, dan 9

³⁰ CL: Catatan Lapangan 2, 4, 7, 8 dan 9



Gambar.III.(DLF.33)³¹.

Kegiatan Membaca dan Berhitung Sebelum Pulang Pada Pelajaran Tambahan Calistung Dengan Tema Lampu Lalu Lintas

Dapat dilihat pada gambar tersebut, bahwasannya anak-anak per kelompok bergiliran maju ke depan untuk membaca dan berhitung bersama Ibu W. Setelah itu anak diperbolehkan untuk mengambil buku tulis mereka masing-masing dan boleh pulang. Pada buku tulis anak-anak tersebut, terdapat tanda telah diperiksa dan pesan untuk mengulang kembali belajar di rumah masing-masing . (CL.2.4), (CL.4.4), (CL. 7.4), (CL. 8.4), (CL. 9. 4).³² Berikut gambar di bawah anak-anak mengambil buku tulis.



Gambar.IV.(DLF.34).³³

Kegiatan Membagi Buku Anak Jika Telah Selesai Membaca dan berhitung Pada Pelajaran Tambahan Calistung Dengan Tema Lampu Lalu Lintas.

³¹ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

³² CL: Catatan Lapangan 2, 4, 7, 8 dan 9

³³ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

Jika anak-anak depan papan tulis telah selesai membaca, berhitung dan mengambil buku tulis, maka selanjutnya Ibu A akan menunjuk kembali seperti sebelumnya mencari kelompok mana yang duduk rapi secara bergiliran. Kemudian dipersilahkan untuk maju ke depan untuk mengikuti Ibu A membaca, berhitung dan mengambil buku tulis. Setelah itu Ibu A akan menunjuk kembali sampai semua kelompok maju ke depan papan tulis. Selanjutnya materi Calistung pada pelajaran tambahan di luar jam sekolah, sebagai berikut.

b) Materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu A dan Ibu W bahwa materi pelajaran Calistung yang dikenalkan kepada anak kelompok B1 dan B3 secara umumnya tidak tersruktur. (CWGWK. 11).³⁴ Namun penggunaan materi biasanya mengikuti tema anak saat sekolah pagi. Kemudian diulang kembali saat pelajaran tambahan di luar jam sekolah dengan membahas secara umum tentang tema. Berhubung materi yang disampaikan pada pelajaran Calistung tidak terstruktur maka peneliti mendapat data saat observasi, bahwa Ibu W menggunakan materi di ruang kelompok B1 dan B3 yaitu:

- (1) Kamis, 13 Februari 2020, materi pada hari ini adalah tentang alat komunikasi. Dengan membahas tentang pengertian telpon/HP, fungsinya, awal huruf dari gambar yang

³⁴ *Ibid*

dikenalkan, dan ciri-ciri huruf yang ditulis, menirukan suara telpon/HP, dan penjumlahan ($7+3=$ dan $5+3=$). (CL. 2.1)³⁵

(2) Rabu, 19 Februari 2020, materi pada hari ini adalah tentang mata, kaki, buku dan topi. Dengan membahas tentang fungsinya, jumlah pada gambar yang dikenalkan, awal huruf dari setiap gambar, ciri-ciri huruf yang ditulis, penjumlahan ($11+3=$), dan pengurangan ($13-8=$). (CL. 4.1).³⁶

(3) Kamis, 27 Februari 2020, materi pada hari ini adalah tentang lingkunganku. Dengan membahas tentang sekolahku seperti punya siapa sekolah ini, jam berapa pergi ke sekolah, tidak boleh terlambat sekolah, awal huruf per gambar yang dikenalkan, ciri-ciri huruf yang ditulis, siang waktu pulang, setelah belajar disekolah mengulang kembali dirumah masing-masing sama orang tuanya, dan pengurangan ($10-4=$, $7-2=$, dan $8-5=$). (CL. 7.1)³⁷

(4) Rabu, 4 Maret 2020, materi pada hari ini tentang lampu lalu lintas. Dengan pembahasan tentang fungsinya, warna, tempat lampu lalu lintas, awal huruf dari gambar yang dikenalkan,

³⁵ CL: Catatan Lapangan 2

³⁶ CL: Catatan Lapangan 4

³⁷ CL: Catatan Lapangan 7

ciri-ciri huruf yang ditulis, penjumlahan ($9+6=$ dan $8+4=$), dan pengurangan ($9-6=$ dan $8-4=$). (CL. 8.1)³⁸

- (5) Kamis, 5 Maret 2020, materi pada hari ini adalah tentang pekerjaan. Pembahasan tentang tas dokter seperti warna tas, alat dokter, awal huruf dari gambar yang dikenalkan, ciri-ciri huruf yang ditulis, penjumlahan ($7+3=$), dan pengurangan ($7-3=$). (CL. 9.1)³⁹

Materi tersebut biasa dikenalkan kepada anak karena lanjutan pelajaran sebelumnya yaitu waktu pagi atau tidak. Namun cara mengenalannya berbeda dengan pelajaran tambahan di luar jam sekolah, karena anak akan dikenalkan penjumlahan dan pengurangan, seperti $7+3=$, $5+3=$, $11+3=$, $13-3=$, $10-4=$, $7-2=$, $8-4=$, $8+4=$, $9+6=$, $9-6=$, $7+3=$, dan $7-3=$. (CL. 2.2), (CL. 4.2), (CL. 7.2), (CL. 8.2), (CL. 9.2).⁴⁰ Dalam pengenalan penjumlahan dan pengurang dapat dilihat bahwa Ibu W mengenalkannya dengan cara angka tetap sama pada hari tersebut namun cara berhitungnya berbeda seperti $9 + 6 =$ dan $9 - 6 =$. Berikut contoh gambar materi yang dikenalkan kepada anak pada pelajaran Calistung:

³⁸ CL: Catatan Lapangan 8

³⁹ CL: Catatan Lapangan 9

⁴⁰ CL: Catatan Lapangan 2, 4, 7, 8, dan 9



Gambar.V.(DLF.32)⁴¹
Materi dan Media Pelajaran Tambahan Calistung dengan
Tema Lampu Lalu Lintas

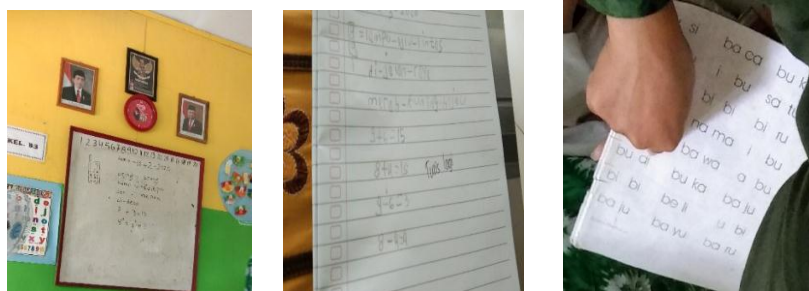
Setelah memaparkan gambar di atas dapat diketahui, bahwa Ibu W mengenalkan tema melalui membaca, menulis, berhitung dan menggambar sesuai tema. Sehingga dalam pelajaran berlangsung anak tidak merasa jenuh untuk memahami materi yang dikenalkan. Saat pelajaran Ibu W akan mempersilahkan anak-anak untuk menulis dibuku masing-masing yaitu hari, tanggal, bulan dan tahun yang terdapat pada papan tulis. Dalam mengenalkan tema Ibu W akan bertanya seputar lampu lalu lintas yang dikenalkan, misal “di jalan mana yu?”, “warnanya apa?”. Saat menanyakan seputar tema lampu lalu lintas secara langsung anak akan mendapat pengetahuan baru atau sebaliknya Ibu W juga mendengarkan cerita anak yang bercerita mengenai pengalamannya saat diperjalanan melihat lampu lalu lintas. Materi penerapan pelajaran Calistung di atas telah menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak kelompok B. Dalam pelaksanaannya pun cukup baik dan berjalan lancar. Sehingga

⁴¹ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

tidak menghambat anak dalam kegiatan belajar dalam pelajaran Calistung di luar jam sekolah. Selanjutnya media Calistung pada pelajaran di luar jam sekolah, sebagai berikut.

c) Media

Berdasarkan hasil observasi media yang sering digunakan oleh guru TK Kartika V-29 Banjarmasin dalam penerapan pelajaran Calistung pada kelompok B adalah buku ejaan huruf, buku tulis, dan papan tulis. (CWGWK. 10).⁴² Berikut gambar media yang digunakan oleh Ibu W:



Gambar.VI. (DLF. 12).⁴³
Media Pelajaran Tambahan Calistung TK Kartika V-29
Banjarmasin

Jadi tujuan dari pelajaran ini adalah salah satunya untuk mempersiapkan anak ke jenjang selanjutnya. Dengan target pelajaran ini agar anak dapat membaca, menulis dan berhitung. Kemudian materi yang disampaikan dalam pelajaran Calistung menggunakan media papan tulis dan buku tulis. Sehingga Ibu W dapat mengenalkan tema tersebut dengan melalui media papan tulis seperti menggambar tema yang ingin dikenalkan. Kemudian menulis ejaan secara

⁴² CWGWK: Catatan Wawancara Guru Wali Kelompok

⁴³ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

mengenai gambar tersebut. Setelah itu anak akan menggambar dan menulis dibuku masing-masing. Dengan media di atas Ibu W akan mengeja beberapa kalimat secara umum tentang tema yang dikenalkan seperti tema lampu lalu lintas dengan menulis dipapan tulis. Contohnya lampu – lalu - lintas, di- jalan - raya, merah – kuning - hijau. Setelah itu Ibu W akan mengajak anak-anak membaca bersama secara berulang-ulang. Jika selesai, maka Ibu W akan menambahkan pelajaran seperti penjumlahan dan pengurangan. Setiap kegiatan akhir buku tulis akan dikumpul kepada Ibu A. Setelah itu buku tulis anak akan diperiksa Ibu A dan diberi pesan seperti “Ulang kembali”. Buku tulis yang telah diperiksa akan dikembalikan kepada anak dan diberi pesan kembali seperti . “Jangan lupa diulang kembali ya di rumah dan bawa lagi bukunya besok ke sekolah”. Hal ini bertujuan agar anak mengulang kembali belajar di rumah masing-masing. Sehingga besok harinya Ibu A dan Ibu W akan mengumumkan kepada anak-anak sebelum belajar pagi untuk mengumpul buku tulis. Setelah memaparkan media di atas,, berikut evaluasi pada pelajaran Calistung.

d) Evaluasi

Setiap kegiatan akhir pelajaran Calistung pada kelompok B, Ibu A dan Ibu W selalu mengevaluasi pelajaran yang telah dikenalkan kepada anak seperti *recalling*. (CWGWK. 12).⁴⁴ Sehingga kegiatan akhir anak selalu mengulang kembali pelajaran yang telah dikenalkan.

⁴⁴ CWGWK: Catatan Wawancara Guru Wali Kelompok

Dengan cara anak dibagi berkelompok sebelum pulang dan mengumpulkan buku tulis Calistung kepada Ibu A untuk diperiksa. Kemudian dipanggil per kelompok ke depan papan tulis. Setelah itu Ibu W akan mengajak anak bersama-sama membaca dan berhitung pada tulisan di papan tulis tersebut. Jika telah selesai, maka Ibu A akan mengembalikan kembali buku yang telah anak tulis sebelumnya dan dapat pesan. Setiap buku anak yang diperiksa oleh Ibu A akan mendapatkan pesan, bahwasannya ulang kembali pelajaran tersebut di rumah masing-masing dan dibawa kembali ke sekolah untuk diperiksa. Selain Calistung, berikut pelajaran bahasa Inggris yang diterapkan pada pelajaran tambahan di luar jam sekolah, sebagai berikut.

b. Bahasa Inggris

Pelajaran bahasa Inggris TK Kartika V-29 Banjarmasin diterapkan kepada anak kelompok A dan B. Sehingga penerapannya dilaksanakan setiap hari Senin khusus kelompok A, sedangkan kelompok B1 dan B3 setiap hari Selasa dan Kamis. Hal ini peneliti meneliti kelompok A1, A3, B1, dan B3 pada tanggal 14 Januari, 24 Februari, dan 9, 10 Maret 2020. Karena setiap ruangan di TK Kartika V-29 Banjarmasin terdapat dua kelompok belajar, kecuali kelompok A2 hanya satu kelompok dalam ruangan. Dalam penerapan pelajaran bahasa Inggris, Ibu W tidak memaksakan anak untuk mengikuti karena tidak wajib dan berlaku bagi yang mau. Namun hampir semua anak mengikutinya, kecuali orang tua anak mempunyai acara keluarga atau

anak sakit. Sehingga mengharuskan pulang lebih dahulu dari anak-anak lainnya dan tidak mengikuti pelajaran tambahan. Berikut beberapa tahapan dalam penerapan pelajaran bahasa Inggris pada kelompok A1, A3, B1, dan B3:

1) Persiapan/perencanaan

Beberapa tahap persiapan/perencanaan dalam penerapan pelajaran bahasa Inggris pada anak kelompok A dan B yang meliputi persiapan/perencanaan sebagai berikut:

a) Memperhatikan kesiapan anak

Sebelum pelajaran dimulai, Ibu W selalu memperhatikan kesiapan anak dalam mengikuti pelajaran tambahan di luar jam sekolah agar fokus. Jika anak telah siap, maka Ibu W akan memulai dengan menyapa (*Greetings*) anak-anak. Seperti bertanya keadaan anak, “*Are you ready?*”, anak pun menjawab “*Yes*”, kemudian Ibu W mengucapkan salam “*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*” dan dijawab kembali oleh anak “*Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh*”. Selanjutnya Ibu W menyapa dengan “*Good morning student*”, anak pun menjawab serentak “*Good morning Miss Wulan*”. Berhubung ada beberapa anak belum menjawab sapaan, maka Ibu W minta ulang kembali ”ulangi lagi” “*Good morning student*”, anak pun menjawab kembali “*Good morning Miss Wulan*”. Kemudian menanyakan kabar anak-anak seperti “*How are you today*”, dan

dijawab anak “*I am fine, and you*” (CL. 1.1), (CL. 6.1), (CL. 11.1), (CL. 12.1), (CWGBI. 5).⁴⁵ Ada pun beberapa anak kadang yang belum fokus saat pelajaran dimulai, namun tidak membuat kendala terhadap Ibu W karena seiring waktu anak akan memperhatikan. Dengan melalui teman-temannya yang sedang bersemangat mengikuti pelajaran bersama Ibu W, maka beberapa anak yang awalnya belum fokus tersebut akan teralihkan dan akhirnya anak-anak akan fokus terhadap Ibu W.

b) Tujuan dan Target Pelajaran

Berdasarkan wawancara dengan Ibu W selaku guru bahasa Inggris atau wali kelompok B1 pada hari Senin, 24 Februari 2020 pukul 11.00 bahwasannya pelajaran bahasa Inggris yang dikenalkan kepada anak kelompok A dan B mengenai bagian-bagian tubuh, keluarga, makanan & minuman, pakaian, benda, buah-buahan, sayur-sayuran, binatang, suasana, alat transportasi, dan pekerjaan. (CWGBI. 6).⁴⁶ Selain itu khusus anak kelompok A awal mengenal pelajaran bahasa Inggris melalui *greetings* terlebih dahulu. (CWGBI. 4).⁴⁷ Setelah mulai terbiasa dengan *greetings* beberapa minggu, selanjutnya Ibu W akan mengenalkan kosakata melalui pengucapan dan pendengaran. Sedangkan kelompok B1

⁴⁵ CL: Catatan Lapangan 1, 6, 11, 12, dan CWGBI: Catatan Wawancara Guru Bahasa Inggris

⁴⁶ CWGBI: Catatan Wawancara Guru Bahasa Inggris

⁴⁷ *Ibid*

dan B3 melalui menulis dan pengucapan bersama-sama kosakata yang tertera pada papan tulis. Perbedaan kelompok A dengan B pada dasarnya adalah metode. Sehingga Ibu W menerapkan beberapa metode berbeda antara kelompok A dan B. Tujuan menerapkan pelajaran bahasa Inggris pada anak kelompok A dan B agar berwawasan luas. Sehingga target Ibu W dalam pelajaran ini untuk mengenalkan anak kosakata disekitarnya dan mampu mengucapkan dengan baik. (CWGBI. 8).⁴⁸

c) Alokasi Waktu Penerapan Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah

Untuk pelajaran bahasa Inggris anak kelompok A1 dan A3 diterapkan pada hari Senin, sedangkan anak kelompok B1 dan B3 setiap hari Selasa. Berikut jadwal kegiatan pelajaran bahasa Inggris kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin:

Tabel 4.17 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok A pada hari Senin

Waktu	Kelompok	
	A1	A3
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti bahasa Inggris	Kegiatan inti bahasa Inggris
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.20 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B pada hari Selasa

Waktu	Kelompok	
	B1	B3
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti bahasa Inggris	Kegiatan inti bahasa Inggris
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

⁴⁸ *Ibid*

Sumber data: (DLA.⁴⁹) Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

Alokasi waktu dalam penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah dilaksanakan selama 30 menit. Waktu pelajaran tambahan di luar jam sekolah cukup singkat, sehingga anak tidak merasa jenuh dan bosan ketika pelajaran berlangsung. Karena anak telah belajar dari pagi jam 08.00 WITA.

2) Pelaksanaan (metode, materi, dan media)

Beberapa tahap penerapan pelajaran bahasa Inggris pada kelompok A1, A3, B1, dan B3 di TK Kartika V-29 Banjarmasin, meliputi penerapan sebagai berikut:

a) Metode

Berdasarkan observasi dan wawancara pada penerapan pelajaran bahasa Inggris dapat diperoleh data bahwasannya Ibu W selaku guru kelompok B1 dan B3. Metode dan materi yang digunakan pada pelajaran bahasa Inggris pada kelompok A dan B berbeda. Sehingga peneliti membagi menjadi dua kelompok dalam pemaparan penerapan pelajaran bahasa Inggris, sebagai berikut:

(1) Kelompok A

Setelah Ibu W menyapa anak-anak seperti, "*Are you ready?*", "*Good morning student*", "*How are you today?*".

⁴⁹ DLA: Dokumentasi Lapangan Arsip

Kemudian anak menjawab kembali sapaan Ibu W seperti, “*Ready?*”, “*Good morning*“, “*I am fine, and you?*”.”⁵⁰

Lanjut Ibu W menanyakan, “Minggu kemaren kita belajar apa?”, lalu ada satu anak menjawab “warna”. Kemudian Ibu W menjawab “warna sudah”. Setelah itu ada anak yang lain menjawab kembali “mata”, dan jawabannya benar sekali. Lalu Ibu W menjawab “iya mata”, “apa lagi?” . Kemudian anak menyebutkan selain kosata kata mata, seperti: hidung, mulut, dan telinga. Lanjut Ibu W berkata “nah kita hari ini, ada tangan dan kaki”. Lanjut mengajak anak-anak menyebutkan kosakata minggu kemaren seperti, “Ayo kita sebutkan sama-sama sambil dipegang ya *eyes, nose, mouth, ear* telinga”, “sekarang angkat tangannya”, “*hand*”, “*hand* apa?”. Anak pun menjawab “tangan”, Berikut gambar Ibu W dan anak saat kegiatan pelajaran bahasa Inggris:



Gambar.VII.(DLF.44)⁵¹
Kegiatan Pelajaran Tambahan Bahasa Inggris Dalam
Pengenalan Kosakata dengan Tema Bagian-Bagian
Tubuh

⁵⁰ CL: Catatan Lapangan 6

⁵¹ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

Lanjut Ibu W mengucapkan kosata yang lain yaitu *foot* dengan beberapa kali. Kemudian anak ditanyai “*foot* apa *foot*?”. Dijawab anak “kaki”, lalu Ibu W minta diulang kembali seperti Ibu W minta barisan depan untuk mengulang ucapkan kosakata sebelumnya . Selanjutnya Ibu W meminta anak untuk memegang *eyes*, jika sudah semua memegang. Kemudian lanjut *nose* , dan ditanya kembali “*nose* itu apa?”, lalu “*mouth*, *mouth* itu apa”, “*ear*, *ear* nya mana?”, “apa *ear*?”, “*hand*, ayo angkat tangannya”, “*foot*, mana *foot*nya?”, “*foot* apa artinya? (CL. 11.2).⁵² Setelah itu Ibu W tanya jawab dengan anak tentang kosakata bahasa Inggris dan artinya satu per satu sambil dipegang. Dalam megulang kosakata tentang bagian-bagian tubuh Ibu W akan menyebutkan bahasa Indonesianya dan memegang bagian-bagian tubuh tersebut. Setelah itu Ibu W mengajak anak mengulang kembali mengucapkan kosakata dari *eyes* sampai *foot* beserta artinya, dengan cara mengikuti setelah diucapkan sambil memegang. Kemudian Ibu W bertanya kepada anak “nah siapa yang sudah bisa?”, anak pun menjawab “saya (sambil mengangkat tangan)”. Lalu Ibu W berkata ”Miss Wulan, mau diam aja tangannya”, “ Miss mau nanya?”, seperti menanyakan apa arti dari *eyes* sampai *foot* tanpa memegang. Kemudian bertanya “ siapa yang sudah

⁵² CL: Catatan Lapangan 11

bisa?”, “siapa yang hari ini mau mewarnai orang yang sedang menari?”, “coba dilihat *Miss Wulan* bawa gambar”. Lalu Ibu W memperlihatkan gambar di depan anak-anak dan kebetulan ada rambut pada gambar tersebut, lalu Ibu W mengenalkan bahasa Inggris nya rambut adalah *hair* . Lanjut menyebutkan bagian-bagian tubuh yang lain seperti *eyes* sampai *foot* beserta artinya. Setelah itu Ibu W membagikan LKS, karena kegiatan selanjutnya adalah mewarnai gambar tubuh manusia di LKS seperti mencocokkan gambar anggota tubuh dengan kosakata, menebalkan huruf putus-putus dan mewarnai. (CL.11.3).⁵³ Berikut gambar pada kegiatan inti bahasa Inggris:



Gambar.VIII.(DLF.45)⁵⁴

Media Gambar dan Lembar Kerja Anak Dalam Kegiatan Pelajaran Tambahan Bahasa Inggris Dengan Tema Bagian-Bagian Tubuh

Pada kegiatan inti anak akan diberi kertas LKS berupa mencocokkan gambar anggota tubuh dengan kosakata , menebalkan huruf putus-putus, dan mewarnai. Jika anak telah selesai mengerjakan, maka dikumpul kepada Ibu W depan

⁵³ CL:Catatan Lapangan 11

⁵⁴ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

papan tulis. Setelah itu dipersilahkan untuk duduk di samping menunggu semua anak yang masih mengerjakan kegiatan. Selanjutnya adalah mengulang kembali kosakata dengan membaca bersama-sama. Kegiatan selanjutnya adalah bersiap-siap pulang dengan mengambil tas masing-masing kemudian membuat 2 baris panjang untuk duduk depan pintu. Jika anak telah duduk rapi menghadap pintu maka Ibu W yang lebih dulu duduk depan pintu sebelumnya akan mengucapkan kosakata kepada anak satu per satu, kemudian anak akan mengikuti. Setelah anak dapat mengucapkan kosakata dengan baik, maka Ibu W akan memberi *reward* berupa menggambar *star* pada jari jempol anak. Kemudian anak akan diperbolehkan pulang. Dalam kegiatan akhir ini anak dilatih kesabaran dalam menunggu giliran mengucapkan kosakata duduk bentuk dua baris, karena bagi anak yang lebih cepat duduk depan pintu maka akan cepat pulang. Pada kegiatan akhir ini satu per satu anak akan dievaluasi dalam pengucapan kosakata dengan baik sehingga anak fokus mendengarkan Ibu W saat mengucapkan. Sedangkan penerapan metode pada kelompok B sebagai berikut:

(2) Kelompok B

Berhubung tema pada hari ini adalah alam semesta, subtema matahari, bulan, bintang, dan pelangi. (CL.1.2)⁵⁵ Pertama-tama Ibu W akan menggambar di papan tulis yaitu matahari. Setelah itu Ibu W akan menanyakan “ada yang tau gambar apa ini?”, anak-anak pun menjawab kalau gambar tersebut ialah matahari. Kemudian Ibu W menanyakan kembali “ada yang tau apa bahasa Inggrisnya matahari”. Seperti biasa Ibu W akan tanya jawab dengan anak-anak untuk menanyakan apa bahasa Inggris dari gambar dipapan tulis, ada beberapa anak yang telah mengetahui apa bahasa Inggris dari gambar tersebut, namun sebagian lain tidak mengetahui. Anak pun menjawab “*sun*”. Kemudian diucap secara berulang-ulang, lanjut kosakata selanjutnya adalah bulan. Selanjutnya Ibu W menggambar kembali bulan samping matahari, lalu menulis kosakata bahasa Inggrisnya pada bagian bawah gambar yaitu *moon*. Selanjutnya Ibu W menyebutkan kosakata tersebut dan anak-anak mengulangi secara bersama-sama apa yang telah diucapkan. Jika sudah selesai , lanjut kosakata yang lain yaitu bintang. Kemudian. Ibu W menggambar kembali di papan tulis gambar bintang di bawah matahari beserta bahasa Inggrisnya. Selanjutnya Ibu W mengucapkan terlebih dahulu dan diikuti

⁵⁵ CL:Catatan Lapangan 1

oleh anak-anak dengan semangat dalam beberapakali. Terakhir kosakata yang akan dikenalkan adalah pelangi, lanjut Ibu W menggambar pelangi samping bintang beserta bahasa Inggrisnya yaitu *rainbow*. Berikut gambar kegiatan berlangsung.



Gambar. IX. (DLF. 12)⁵⁶
Kegiatan Pelajaran Tambahan Bahasa Inggris Tema
Alam Semesta

Setelah selesai menggambar dan menulis, lanjut Ibu W akan meminta kepada anak-anak yang duduk dibelakang untuk membaca kosakata pada papan tulis. Dengan mengikuti ucapan Ibu W dari *sun* sampai *rainbow* beserta artinya, seperti “*sun* matahari, *moon* bulan, *star* bintang, *rainbow* pelangi”. Setelah itu Ibu W akan memberi dua jempol kepada anak yang telah membaca. Selanjutnya yang duduk di depan mengikuti Ibu W membaca setelah diucapkan seperti anak-anak sebelumnya. Jika telah selesai Ibu W akan menunjuk secara acak seperti

⁵⁶ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

yang duduk disebelah kiri, kanan, tengah secara bergantian sampai beberapa kali. Tak lupa juga Ibu W akan memberikan acungan dua jempol kepada anak-anak setelah membaca, jika tidak akan menyemangati dengan mengatakan “ayo yang duduk di depan jangan mau kalah sama yang duduk di belakang”. (CL. 1.3)⁵⁷. Setelah membaca berulang-ulang secara bergiliran , kegiatan selanjutnya adalah mewarnai LKS. Berikut gambar anak-anak sedang mewarnai.



Gambar. X. (DLF. 13)⁵⁸
Kegiatan Mewarnai

Pada kegiatan mewarnai, anak-anak diarahkan untuk mewarnai gambar yang terdapat pada LKS seperti *sun*, *moon*, *star*, dan *rainbow*. Jika anak telah selesai mewarnai, maka boleh dikumpul ke depan dan duduk kembali sambil menunggu anak-anak yang lain selesai. Setelah semua anak telah mengumpul LKS, selanjutnya Ibu W akan mengajak kembali

⁵⁷ CL : Catatan Lapangan 1

⁵⁸ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

membaca kosakata di papan tulis bersama-sama beserta artinya secara berulang-ulang. Pada pukul 10.50 anak-anak bersiap-siap pulang dan merapikan alat tulis belajar masing-masing. Kemudian Ibu W akan duduk dekat pintu untuk mengulang kembali mengucapkan kosakata kepada anak satu per satu maju ke depan, seperti biasa anak-anak akan duduk 2 baris memanjang. Bagi anak yang lebih dahulu duduk paling depan, maka itu yang lebih dulu maju menghadap Ibu W. Kemudian Ibu W akan meminta anak untuk mengikuti mengucapkan kosakata bahasa Inggris dari *sun* sampai *rainbow* beserta artinya. Jika anak dapat mengucapkan kosakata dengan baik maka akan diperbolehkan pulang dan Ibu W memberi reward berupa menggambar bintang ditangan jempol. Selanjutnya anak yang lain maju, sama hal nya seperti sebelumnya Ibu W akan meminta anak untuk mengikuti mengucapkan beserta artinya, hingga semua anak maju. (CL. 1.4).⁵⁹ Selanjutnya materi bahasa Inggris pada kelompok A1, A3, B1, dan B3 sebagai berikut.

b) Materi

Dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris di TK Kartika V-29 Banjarmasin, Ibu W mengenalkan sesuai tingkat

⁵⁹ CL: Catatan Lapangan 1

pertumbuhan dan perkembangan anak dalam pelajaran. Berikut materi yang diterapkan pada pelajaran bahasa Inggris:

(1) *Greetings*

Materi pertama yang akan dikenalkan kepada anak usia dini dalam pelajaran tambahan bahasa Inggris adalah *greetings*. Dengan kata lain anak dikenalkan cara menyapa dan menjawab sapaan seseorang yang mengajaknya berkomunikasi seperti, *hello, hi, good morning, how are you today*, dan lain-lain. (CWGBI. 5).⁶⁰

(2) Alam Semesta

Berhubung pelajaran tadi pagi tentang alam semesta, maka Ibu W mengaitkan pelajaran tambahan di luar jam sekolah yaitu bahasa Inggris dengan mengenalkan kosakata alam semesta seperti *sun, moon, star* dan *rainbow*. (CL. 1).⁶¹

(3) Bagian-Bagian Tubuh

Ibu W juga mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak usia dini yang terdapat sekitar anak seperti bagian-bagian tubuh anak yaitu *eyes, nose, mouth, ears, hand*, dan *foot*. (CL. 6), (CL. 11), (CL.12).⁶²

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ *Ibid*

⁶² CL: Catatan Lapangan 6, 11, dan 12

(4) Warna

Ibu W juga mengenalkan warna kepada anak-anak seperti *red, blue, green, yellow, black, white, brown, orange, purple, pink* dan *grey*. (CL. 6).⁶³

Untuk kelompok A Ibu W selalu mengenalkan *greetings* terlebih dahulu dalam beberapa minggu. Setelah anak mulai terbiasa dalam mengucapkan *greetings*, Ibu W akan mengenalkan kosakata seperti kelompok B. Adapun materi yang dikenalkan kepada anak saat peneliti observasi sebagai berikut:

(1) Selasa, 14 Januari 2020 materi pada hari ini adalah tentang alam semesta. Dengan membahas tentang ciptaan Allah berupa *sun* matahari, *moon* bulan, *star* bintang, dan *rainbow* pelangi. Kemudian menjelaskan setiap bentuk ciptaan Allah, kapan muncul benda tersebut, warna dan lain-lain. (CL. 1.2).

(2) Senin, 24 Februari 2020 materi pada hari ini adalah tentang anggota tubuh. Dengan membahas *eye* mata, *nose* hidung, *mouth* mulut, dan *ear* telinga. (CL. 6.1)⁶⁴

⁶³ CL: Catatan Lapangan 6

⁶⁴ CL: Catatan Lapangan 6

(3) Senin, 9 Maret 2020 materi pada hari ini tentang anggota tubuh. Dengan membahas *hand* tangan, *hair* rambut dan *foot* kaki. (CL. 11.2)⁶⁵

(4) Selasa, 10 Maret 2020 materi pada hari ini tentang anggota tubuh. Dengan membahas *hand* tangan, *hair* rambut dan *foot* kaki. (CL. 12.2)⁶⁶

Materi kosakata bahasa Inggris kelompok A dan B tidak berbeda, hanya saja dalam menerapkan metode pelajaran yang berbeda seperti anak kelompok B diterapkan membaca dan menulis, sedangkan kelompok A tidak. Dengan begitu anak kelompok A hanya diterapkan berbicara seperti mengikuti ucapan Ibu W. (CWGBI. 4)⁶⁷. Selanjutnya media pada pelajaran bahasa Inggris sebagai berikut.

c) Media

Media yang digunakan oleh Ibu W adalah *flascards* berupa kartu gambar beserta ejaann, papan tulis, televisi, dan LKS yang mengajak anak menebalkan garis putus-putus, menghubungkan gambar ke gambar, dan mewarnai. (CWGBI. 11)⁶⁸ Media tersebutlah yang sering digunakan oleh Ibu W saat menerapkan

⁶⁵ CL: Catatan Lapangan 11

⁶⁶ CL: Catatan Lapangan 12

⁶⁷ CWGBI: Catatan Wawancara Guru Bahasa Inggris

⁶⁸ *Ibid*

pelajaran bahasa Inggris. Berikut beberapa gambar media bahasa Inggris:



Gambar.XI. (DLF.11, 12, 14)⁶⁹
Media Pelajaran Tambahan Bahasa Inggris TK Kartika V-29 Banjarmasin

Setiap pelajaran bahasa Inggris Ibu W selalu menggunakan salah satu media di atas. Kecuali media televisi akan digunakan waktu tertentu saja seperti puncak tema. Sedangkan media yang lain dapat digunakan setiap pertemuan seperti papan tulis dapat menggambar gambar kosakata yang akan dikenalkan kemudian menulis pengejaan dari gambar tersebut.

3) Evaluasi

Setiap kegiatan akhir pelajaran bahasa Inggris, Ibu W selalu mengajak anak membuat dua barisan menghadap pintu kemudian duduk menunggu giliran maju. Setelah itu Ibu W duduk di depan pintu menghadap anak-anak untuk mengevaluasi kosakata yang telah dikenalkan. Satu per satu anak akan maju untuk mengikuti arahan Ibu W untuk mengucapkan kosakata yang baru dikenalkan.

⁶⁹ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

(CWGBI. 12).⁷⁰ Setelah anak dapat mengucapkan kosakata dengan baik, Ibu W akan memberikan *reward* berupa menggambar bentuk *smile* atau *star* di jari jempol anak dengan *snowman* berwarna. (CWGBI. 13).⁷¹ Jika anak telah mendapatkan *reward* maka boleh pulang ke rumah masing-masing. Selanjutnya penerapan pelajaran baca tulis Alquran, sebagai berikut.

c. Baca tulis Alquran

Baca tulis Alquran adalah pelajaran tambahan yang dilaksanakan setiap hari Jum'at untuk semua anak kecuali *non muslim*. Sehingga guru yang mengajarkan pun dari wali kelompok masing-masing. Sedangkan anak *non muslim* juga diajarkan oleh guru agamanya masing-masing seperti Hindu dan Kristen. Berikut beberapa tahapan dalam penerapan pelajaran baca tulis Alquran pada kelompok A1, A3, B1 dan B3 di TK Kartika V-29 Banjarmasin pada tanggal 14, 21 Februari dan 6, 13 Maret di bawah ini:

1) Persiapan/perencanaan

Beberapa tahap persiapan/perencanaan dalam penerapan pelajaran baca tulis Alquran pada anak kelompok A dan B yang meliputi persiapan/perencanaan sebagai berikut:

a) Memperhatikan kesiapan anak

Sebelum pelajaran dimulai, guru wali kelompok selalu memperhatikan kesiapan anak dalam mengikuti pelajaran baca

⁷⁰ CWGBI: Catatan Wawancara Guru Bahasa Inggris

⁷¹ *Ibid*

tulis Alquran. Sehingga ketika anak telah siap, guru wali kelompok pun dapat memulai pelajaran.

b) Strategi pembiasaan

Berdasarkan observasi ke kelompok A1, A3, B1 dan B3 setiap hari Jum'at tanggal 14, 21 Februari dan 6, 13 Maret 2020 bahwasannya guru wali kelompok selalu menggunakan strategi pembiasaan. (CL. 3), (CL. 5), (CL. 10), (CL. 13).⁷² Hal ini menerapkan SOP pembukaan seperti istigfar, syahadat, mengenalkan surah-surah pendek seperti Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, An-Nas, Al-Falaq dan doa-doa pendek.

c) Alokasi Waktu Penerapan Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah

Berhubung penerapan pelajaran baca tulis Alquran diterapkan kepada semua anak di TK Kartika V-29 Banjarmasin maka semua anak diwajibkan untuk mengikuti dan berpakaian muslim seperti busana putih. Dalam pakaian pun berlaku kepada anak *non muslim* untuk mengenakan. Perbedaan anak muslim dan *non* yaitu dalam segi menggunakan jilbab dan peci. Jika ada anak yang datang ke sekolah tidak berjilbab dan peci, maka itu anak *non muslim*. Untuk alokasi waktu pelajaran baca tulis Alquran dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷² CL: Catatan Lapangan 3, 5, 10, dan 13

Tabel 4.18 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok A pada hari Jum'at

Waktu	Kelompok	
	A1	A3
09.00-09.30	Kegiatan awal	Kegiatan awal
09.30-10.20	Kegiatan inti baca tulis Alquran	Kegiatan inti baca tulis Alquran
10.20-10.30	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.23 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B pada hari Jum'at

Waktu	Kelompok	
	B1	B3
09.00-09.30	Kegiatan awal	Kegiatan awal
09.30-10.20	Kegiatan inti baca tulis Alquran	Kegiatan inti baca tulis Alquran
10.20-10.30	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Alokasi waktu dalam penerapan pelajaran baca tulis Alquran memang beda dengan pelajaran sebelumnya seperti Calistung dan bahasa Inggris. Pada pelajaran baca tulis Alquran dilaksanakan lebih lama dari pelajaran sebelumnya hanya 30 menit, karena pada hari jum'at guru wali kelompok mengenalkan aspek moral agama pada anak usia dini. Sehingga tidak heran kalau alokasi waktunya sedikit lama daripada pelajaran tambahan lain. Dalam penerapan baca tulis Alquran pun dilaksanakan dari jam 9 ,karena sebelumnya guru akan mengajak anak-anak membaca istigfar, syahadat, doa-doa pendek seperti doa keluar masuk mesjid, wc, rumah dan lain-lain. Ketika waktu menunjukkan jam 10.30 WITA maka pelajaran telah selesai. untuk hari Jum'at anak-anak cepat pulang sekolah dari hari-hari lainnya sehingga pelajaran baca tulis Alquran berakhir di jam 10.30 WITA.

2) Pelaksanaan (metode, materi, dan media)

Beberapa tahap penerapan pelajaran baca tulis Alquran kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin meliputi penerapan sebagai berikut:

a) Metode

Berdasarkan observasi dan wawancara pada penerapan pelajaran pelajaran baca tulis Alquran, metode yang sering digunakan oleh guru TK Kartika V-29 Banjarmasin saat penerapan pelajaran baca tulis Alquran pada kelompok A dan B, sebagai berikut: Setelah membaca istigfar, syahadat, surah pendek, dan doa-doa pendek sebelumnya, lanjut Ibu A mengajak anak-anak bernyanyi bersama seperti lagu ikrar umat islam, tepuk anak sholeh, tepuk wudhu, tepuk Islam, rukun Islam.(CL.3.1),(CL.5.1),(CL.10.1),(CL.13.1)⁷³. Selanjutnya untuk kelompok B, Ibu W akan memanggil nama anak satu per satu untuk maju ke depan membaca Iqro. Berikut gambar kegiatan membaca Iqro.

⁷³ *Ibid*



Gambar XII.(DLF.39).⁷⁴

Kegiatan Mengaji Pada Pelajaran Baca Tulis Alquran

Sedangkan Kelompok A kegiatan membaca Iqro ini dilaksanakan ketika pagi anak-anak baru datang ke sekolah sekitar jam 07.00 WITA sampai sebelum bel masuk. Jika ada anak yang belum ingin membaca, maka diganti pada waktu jam istirahat. Sehingga membacanya secara bergantian bagi anak yang mau membaca. Selanjutnya mengenalkan huruf Hijaiyah yang ditulis pada papan tulis, namun jumlah huruf yang dikenalkan pada anak kelompok A dan B berbeda. Sehingga untuk kelompok A huruf yang dikenalkan ada 1 setiap hari Jum'at.(CWGWK.6)⁷⁵. Berikut huruf yang dikenalkan pada saat peneliti datang yaitu ص, ح, dan ج.(CL.5.3),(CL.10.3),(CL.13.3)⁷⁶ Sedangkan kelompok B huruf yang dikenalkan ada 2.(CWGWK.6).⁷⁷ yaitu ل dan م(CL.3.2)⁷⁸ Selanjutnya Ibu A dari kelompok A akan menulis huruf dari ا

⁷⁴ DLF : Dokumentasi Lapangan Foto

⁷⁵ CWGWK : Catatan Wawancara Guru Wali Kelompok

⁷⁶ CL : Catatan Lapangan

⁷⁷ CWGWK : Catatan Wawancara Guru Wali Kelompok

⁷⁸ CL : Catatan Lapangan

sampai ص. Cara mengenalkannya pun dari awal huruf sampai yang akan dikenalkan, sedangkan kelompok B akan dituliskan dari 3 huruf sebelumnya. Sehingga Ibu W dari kelompok B akan menulis setiap pertembuan berjumlah 5 huruf pada papan tulis. Setelah itu mengajak anak-anak membaca bersama-sama sambil ditunjukkan per huruf, agar dapat mengetahui huruf yang diucapkannya dan bentuk secara diulang-ulang. Selanjutnya Ibu A akan mengenalkan asmaul husna yaitu nama-nama Allah yang berjumlah 99. Setiap hari Jum'at ada lima asmaul husna yang dikenalkan beserta artinya, dan dituliskan pada papan tulis. Berikut yang dikenalkan pada hari ini yang ke 56 sampai 60 yaitu Al-Hamid yang Maha Terpuji, Muhsiy yang Maha Mengkalkulasi, Al-Mubdi' yang Maha Memulai, Al-Mu'id yang Maha Mengembalikan dan Al-Muhyiy yang Maha Menghidupkan. Kemudian Ibu A akan menulis Asmaul Husna tersebut di papan tulis dari 46 sampai 60, Agar anak-anak dapat mengingat kembali asmaul husna pada Jum'at sebelumnya yang telah dikenalkan. Setelah itu Ibu A mengajak anak-anak untuk mengikuti mengucapkan Asmaul Husna yang diucapkan terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh anak-anak sampai beberapa kali.(CL. 5.2).⁷⁹ Setelah itu Ibu A menjelaskan arti dari lima asmaul husna yang dikenalkan pada hari ini dengan mengaitkan dengan

⁷⁹ *Ibid*

kehidupan sehari-hari. Sehingga anak-anak pun paham maksud dari asmaul husna. Kemudian asmaul husna tersebut akan diulang kembali pada Jum'at selanjutnya, sama hal dengan kelompok B. Lanjut kegiatan menulis huruf hijaiyah yang akan dibagikan ke anak-anak buku dan pensil. Berikut kegiatan menulis saat berlangsung.



Gambar. XIII.(DLF.22 dan 37)⁸⁰
Kegiatan Menulis Huruf Hijaiyah Pada Pelajaran Baca Tulis Alquran

Setiap buku kelompok A telah dituliskan masing-masing 1 huruf, sehingga anak akan mengikuti menulis sesuai yang dituliskan sampai kolom pada buku tersebut penuh. Sedangkan kelompok B menulis masing-masing tanpa dicontohkan dibuku namun dipapan tulis. Jika telah selesai menulis, maka anak-anak diperbolehkan untuk mengumpul buku ke depan. Selanjutnya pada pukul 09.30 WITA kegiatan sholat dhuha. Sebelum melaksanakan ,terlebih dahulu berwudhu. Untuk kelompok A praktek berwudhu di kelas, sedangkan kelompok B ditempat wudhu sambil dibimbing. Berikut gambar kegiatan berwudhu.

⁸⁰ DLF : Dokumentasi Lapangan Foto



Gambar. XIV.(DLF.42)⁸¹
Kegiatan Berwudhu Pada Pelajaran Baca Tulis Alquran

Setelah berwudhu, kegiatan selanjutnya adalah praktek sholat dhuha yang akan dipimpin salah satu anak laki-laki di kelas. Dalam praktek sholat dhuha ini, anak-anak perempuan khususnya kelompok A akan praktek tanpa baju sholat, sedangkan kelompok B mengenakan baju sholat. Kemudian sebelum melaksanakannya, terkhususnya kelompok A Ibu A akan mempraktekan tatacara sholat dhuha terlebih dahulu di depan anak-anak dan menunjuk salah satu anak yang akan mencontohkan. Kemudian diikuti anak-anak ketika membaca bacaan tatacara sholat. Lanjut praktek sholat sholat berjemaah, Berikut gambaran di bawah ini saat kegiatan berlangsung.



Gambar. XV.(DLF. 24 dan 43).⁸²
Kegiatan Praktek Sholat Dhuha

⁸¹ *Ibid*

⁸² *Ibid*

Saat praktek sholat dhuha berlangsung, Ibu A dan Ibu W akan memeriksa tatacara anak dan memperbaiki. Jika ada anak yang masih belum tepat, seperti dalam takbirotul ihrom, ruku', sujud, duduk antara dua sujud dan tahiyat akhir.(CL.5.4), (CL.13.4).⁸³ Sehingga dalam praktek ini, anak akan mengetahui gerakan tatacara sholat yang benar. Setelah sholat dhuha dilaksanakan, selanjutnya bersiap-siap pulang dengan membaca doa berjalan, keluar rumah dan setelah belajar.(CL.5.5).⁸⁴ Setelah memaparkan metode dalam pelajaran ini, berikut materi baca tulis Alquran.

b) Materi

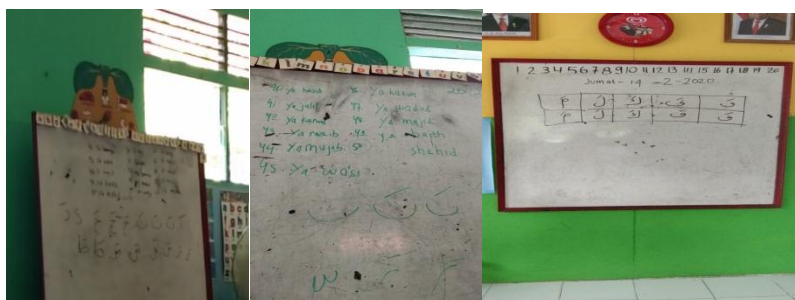
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelompok yaitu Ibu A selaku wali kelompok A dan Ibu W selaku wali kelompok B bahwasannya materi baca tulis Alquran yang dikenalkan yaitu surah pendek, doa sehari-hari, huruf hijaiyah, asmaul husna dan tatacara sholat dhuha. (CWGWK. 5).⁸⁵ Semua materi tersebut diterapkan di TK Kartika V-29 Banjarmasin. Adapun perbedaan dalam menerapkan baca tulis Alquran kelompok A dan B adalah cara mengenalkannya berbeda. Untuk kelompok A huruf hijaiyah yang akan dikenalkan 1 huruf setiap

⁸³ CL :Catatan Lapangan 5, 13

⁸⁴ *Ibid*

⁸⁵ CWGWK: Catatan Wawancara Guru Wali Kelompok

hari Jum'at sedangkan kelompok B 2 huruf. (CWGWK. 6)⁸⁶. Selain itu dalam pengenalan asmaul husna kepada anak tidak dibeda-bedakan yaitu 5 nama asmaul husna yang dikenalkan sehingga tidak berbeda, kecuali dalam pengenalan tatacara sholat dhuha. Untuk kelompok A anak akan dikenalkan tatacara sholat dhuha tanpa baju sholat. Sedangkan kelompok B mempraktekkan dari wudhu sampai sholat dhuha berjamaah. (CWGWK. 8).⁸⁷ Selain itu semua guru wali kelompok juga membiasakan anak-anak saat kegiatan pembuka membaca suruh Al Fatihah, Al Ikhlas, Al Falaq, An Nas dan Doa-doa pendek seperti doa tidur, bangun tidur, masuk wc, keluar wc, masuk mesjid, keluar mesjid, bercermin, dan lain-lain. Berikut gambar materi saat pelajaran berlangsung.



Gambar. XIV(DLF, 17, 23, dan 48).⁸⁸
Materi Baca Tulis Alquran

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa materi baca tulis Alquran yang selalu dikenalkan setiap hari Jum'at secara diulang-

⁸⁶ *Ibid*

⁸⁷ *Ibid*

⁸⁸ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

ulang, agar anak dapat mengingat. Selanjutnya adalah media baca tulis Alquran, sebagai berikut.

c) Media

Media yang digunakan dalam pelajaran baca tulis Alquran adalah papan tulis, buku lembar kerja untuk menulis huruf hijaiyah dan lembar kerja kaligrafi. (CWGWK. 10).⁸⁹ Berikut gambar media yang digunakan saat pelajaran baca tulis Alquran:



Gambar.XVI.(DLF. 37& 46)⁹⁰

Media yang digunakan dalam pelajaran baca tulis Alquran

Media yang pertama digunakan saat pelajaran baca tulis Alquran adalah buku lembar kerja untuk menulis huruf hijaiyah yang dikenalkan pada hari itu. Jika anak telah menyelesaikan menulis maka guru wali kelompok akan memberikan lembar kerja kaligrafi Asmaul Husna untuk diwarnai anak. Media tersebut digunakan anak kelompok A maupun B saat pelajaran baca tulis Alquran. Selanjutnya evaluasi dalam pelajaran, sebagai berikut.

⁸⁹ CWGWK: Catatan Wawancara Guru Wali Kelompok

⁹⁰ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

3) Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi guru wali kelompok melakukan *recalling* untuk mengulang kembali pelajaran yang telah dikenalkan. Hal ini guru wali kelompok dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, asmaul husna, dan tatacara sholat dhuha. Untuk evaluasi ini dilakukan dengan tanya jawab terhadap anak mengenai materi yang telah dikenalkan saat kegiatan pembuka untuk mengulang pelajaran Jum'at kemaren dan setiap kegiatan akhir.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Terhadap Penerapan Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah Pada Anak Usia 4-6 Tahun Kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelajaran tambahan di luar jam sekolah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Guru

Guru wali kelompok dan guru bahasa Inggris sebagai fasilitator yang dapat selalu menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan dengan melalui bercerita, bernyanyi, bermain bersama dan lain-lain. (CWGWK. 13).⁹¹ Sehingga penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah ini tidak terlihat jenuh dan bosan, karena guru wali kelompok dan guru bahasa Inggris dapat

⁹¹ CWGWK: Catatan Wawancara Guru Wali Kelompok

mengendalikan pelajaran tambahan dan tidak membuat anak merasa jenuh. Hal ini terlihat pada anak yang tidak mengeluh saat pelajaran dilaksanakan dan wawancara.

2) Anak

Dalam pelaksanaan pelajaran tambahan di luar jam sekolah seluruh anak mengikuti, terkecuali jika anak ada acara keluarga ataupun keadaan sedang sakit. Sehingga mengharuskan anak pulang lebih awal dari teman-temanya. Namun sangat jarang terjadi seperti itu, karena anak-anak TK Kartika V-29 Banjarmasin sangat antusias dalam mengikuti pelajaran tambahan. Saat peneliti menanyakan kepada salah satu anak kelompok B, anak pun menjawab senang dan tidak merasa keberatan.(CWA.1).⁹²

3) Media

Media yang sering digunakan saat pelajaran tambahan di luar jam sekolah yaitu lembar kerja siswa (LKS) yang terdapat mencocokkan, mewarnai, menebalkan garis putus-putus, buku tulis, gambar sesuai tema yang dikenalkan, lembar kerja kaligrafi dan lain-lain. Media tersebut pendukung dalam kelangsungan penerapan pelajaran tambahan.

4) Adanya sekolah lanjutan

Berhubung anak akan melanjutkan sekolah dasar maka TK Kartika V-29 Banjarmasin menerapkan pelajaran tambahan di luar

⁹² CWA : Catatan Wawancara Anak

jam sekolah seperti Calistung, bahasa Inggris dan baca tulis Alquran. (CWGWK.13)⁹³ Hal ini dapat mengasah aspek-aspek anak usia dini seperti fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, dan nilai moral agama agar matang. Dengan membekali anak dapat membantu anak dalam menghadapi pelajaran sekolah dasar yang berbeda dengan taman kanak-kanak.

5) Dukungan orang tua anak

Orang tua anak sangat mendukung terhadap penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah sangat berpengaruh dalam pelaksanaan. Adapun yang lain yaitu orang tua anak merasa terbantu dengan di terapkan pelajaran tambahan di luar jam sekolah untuk memudahkan anak memahami pelajaran.

b. Faktor Penghambat

1) Waktu terbatas

Berdasarkan pelajaran yang diterapkan pada jam 10.30 hingga 11.00 WITA. Sehingga pelajaran yang dikenalkan kepada anak yaitu secara singkat dan padat agar sesuai waktu yang telah ditentukan.

C. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah peneliti dapatkan di lapangan dan telah dipaparkan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah

⁹³ *Ibid*

menganalisis data tersebut. Menganalisis data ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang telah disajikan. Agar proses analisis ini lebih terarah, peneliti menganalisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin.

Hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan data dalam bentuk uraian atau kalimat mengenai penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin. Penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin yang meliputi persiapan/perencanaan, penerapan (metode, materi dan media), evaluasi, faktor pendukung dan penghambat adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah Pada Anak Usia 4-6 Tahun Kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin

a. Persiapan/Perencanaan

Persiapan/perencanaan adalah suatu tindakan untuk mencapai tujuan.⁹⁴ Pada perencanaan penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah berfungsi meningkatkan kesiapan anak dalam belajar dan lebih terarah. Untuk melaksanakan penerapan tersebut guru menggunakan

⁹⁴ Anik Lestarinigrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini...*, h. 13.

beberapa persiapan/perencanaan dalam kegiatan pelajaran di luar jam sekolah seperti:

a) Memperhatikan kesiapan anak

Berdasarkan peneliti observasi sebelumnya pelajaran dimulai, dengan memperhatikan kesiapan anak dalam mengikuti pelajaran tambahan di luar jam sekolah agar fokus. Dengan melalui menyapa anak, untuk mengetahui kabar seperti ”bagaimana kabarnya hari ini?”, ”sudah siap?”, “*Good Morning*”, “*are you ready?*”, dan lain-lain. Hal ini terkait dengan teori pada buku Siregar Alfitriani bahwasannya menanyakan kabar anak-anak dan membantu anak untuk menjawab saat ditanya itu termasuk *greeting*.⁹⁵ Sehingga guru wali kelompok dapat memperhatikan kesiapan anak saat menanyakan kabar.

b) Tujuan dan Target Pelajaran

Tujuan pelajaran yaitu suatu target yang ingin dicapai sesuai direncanakan sebelumnya. Tujuan disini termasuk pada persiapan/perencanaan, sehingga untuk mempersiapkan anak masuk ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Dasar. Hal ini berkaitan dengan salah satu dari pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu menurut Agus F Tahyong, NAECY (*National Association Of Education For Young Children*) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 pada pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Menurut Peraturan

⁹⁵ Alfitriani Siregar, *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini...*, h. 93.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 pada pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁹⁶

Sehingga dari pendapat di atas, dapat diambil bahwasannya pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan. Adapun hal lain yaitu untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan lebih lanjut atau bisa disebut Sekolah Dasar. Maka guru menerapkan pelajaran tambahan untuk mempersiapkan anak. Sehingga target dalam pelajaran tambahan ini agar anak dapat belajar dalam hal, seperti membaca, menulis, berhitung, mengucapkan kosakata bahasa Inggris, mengenal doa sehari-hari dan lain-lain. Hal ini berkaitan dengan pada karakteristik anak usia dini yaitu memiliki berbeda-beda kemampuan dalam proses tumbuh kembang.⁹⁷ Sehingga orang tua dan guru di sekolah dapat memperhatikan tumbuh kembang anak yang dialaminya. Pada masa ini anak paling tepat untuk belajar tentang

⁹⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, *No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, bab 1, h. 3. (Online) tersedia di <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf> diakses pada hari jum'at tanggal 15 Maret 2019

⁹⁷ M. F. Sri Ekonomi, *Bahasa Inggris Untuk Usia Dini...*, h. 36.

sekitarnya dan bersosialisasi dengan orang-orang agar menjadi makhluk sosial, walaupun pada tahap ini anak memiliki batas konsentrasi namun memperhatikan.

c) Alokasi Waktu Penerapan Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah

Jadwal pelajaran tambahan dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat. Berikut tabel kegiatan kelompok A dan B:

Tabel 4.17 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok A pada hari Senin

Waktu	Kelompok		
	A1	A2	A3
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti bahasa Inggris	Kegiatan inti bahasa Inggris	Kegiatan inti bahasa Inggris
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.18 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok A pada hari Jum'at

Waktu	Kelompok		
	A1	A2	A3
09.00-09.30	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
09.30-10.20	Kegiatan inti baca tulis Alquran	Kegiatan inti baca tulis Alquran	Kegiatan inti baca tulis Alquran
10.20-10.30	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.19 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B pada hari Senin

Waktu	Kelompok			
	B1	B2	B3	B4
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.20 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B pada hari Selasa

Waktu	Kelompok			
	B1	B2	B3	B4
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal

10.40-10.50	Kegiatan inti bahasa Inggris	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti bahasa Inggris	Kegiatan inti Calistung
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.21 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B pada hari Rabu

Waktu	Kelompok			
	B1	B2	B3	B4
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti Calistung
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.22 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B pada hari Kamis

Waktu	Kelompok			
	B1	B2	B3	B4
10.30-10.40	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
10.40-10.50	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti bahasa Inggris	Kegiatan inti Calistung	Kegiatan inti bahasa Inggris
10.50-11.00	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Tabel 4.23 Kegiatan Pelajaran Tambahan Kelompok B pada hari Jum'at

Waktu	Kelompok			
	B1	B2	B3	B4
09.00-09.30	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal	Kegiatan awal
09.30-10.20	Kegiatan inti baca tulis Alquran	Kegiatan inti baca tulis Alquran	Kegiatan inti baca tulis Alquran	Kegiatan inti baca tulis Alquran
10.20-10.30	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup

Sumber data: (DLA.9⁹⁸) Dokumentasi Arsip Sekretaris TK Kartika V-29 Banjarmasin Tahun 2019/2020

⁹⁸ Ibid

Dapat dilihat jadwal di atas bahwasanya TK Kartika V-29 Banjarmasin menerapkan pelajaran tambahan di luar jam sekolah selama 30 menit agar anak tidak merasa jenuh dan bosan. Hal ini berkaitan dengan salah satu karakteristik anak usia dini yaitu masa daya konsentrasi anak yang memiliki jangka pendek dan mudah teralih pada sesuatu yang menarik perhatiannya. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

- (1) Anak usia 1-2 tahun, rentang perhatiannya sekitar 5 menit.
- (2) Usia 3-4 tahun 10 menit.
- (3) Usia di atas 5 tahun sekitar 20 menit.⁹⁹

Walaupun pada tahap ini anak memiliki batas konsentrasi seperti yang telah dipapar di atas. Sehingga teori tersebut mengatakan bahwasannya waktu ideal anak konsentrasi pada usia di atas 5 tahun yaitu sekitar 20 menit, namun sedikit selisih waktu 10 menit dari penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Hal ini tidak membuat masalah saat menerapkan, karena guru TK Kartika V-29 Banjarmasin dan anak-anak dalam proses pelajaran sambil bermain. Sehingga anak tidak merasa jenuh dan bosan. Belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar adalah salah satu prinsi-prinsip PAUD pada buku pintar PAUD yang memeparkan, bahwasannya dengan melalui bermain anak dapat diajak bereksplorasi untuk mengenal lingkungan sekitar, menemukan dan mendapatkan pengalaman baru.

⁹⁹ Femi Olivia, *Good Memory Building*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011)..., h. 7.

¹⁰⁰ Adapun mengenai waktu yang selisih sebelumnya, tidak membuat kendala dan bertentangan dengan teori mengenai waktu konsentrasi karena waktu penerapan pelajaran di luarjam sekolah melalui belajar sambil bermain. Sehingga anak tidak merasa jenuh dan bosan.

d) Sarana dan prasarana

Untuk sarana dan pasarana pelajaran tambahan di luar jam sekolah telah mendapatkan bantuan dari pihak yayasan dan pemerintah. Bantuan pemerintah akan didapat setiap 6 bulan sekali, sedangkan dari yayasan kalau ada yang dibutuhkan oleh pihak TK Kartika V-29 maka nantinya yayasan akan memberikan.(CWKP. 4).¹⁰¹ Dengan bantuan yang didapatkan penerapan pelajaran tambahan tidak memiliki kendala karena sarana prasarana telah tersedia diruang kepala sekolah. Setiap pendidikan formal maupun non formal harus menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak seperti kognitif, sosial, emosi, dan kejiwaan anak didik.¹⁰² Hal ini sangat mendukung pertumbuhan dan menyesuaikan tingkat perkembangan anak usia dini dalam penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Berikut gambar sarana dan prasarana TK Kartika V-29 Banjarmasin.

¹⁰⁰ Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD*,(Jogjakarta: Laksana, 2010)...., h. 54-59.

¹⁰¹ CWKS: Catatan Wawancara Kepala Sekolah

¹⁰² Sayudi, *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)...., h. 21.



Gambar. XVII. (DLF.7.)¹⁰³
Sarana dan Prasarana pelajaran tambahan di luar jam sekolah
TK Kartika V-29 Banjarmasin.

Dapat dilihat gambar sarana dan prasarana tersebut, bahwasannya TK Kartika V-29 Banjarmasin menyediakan lengkap kebutuhan dalam menerapkan pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Sehingga pelajaran pun terlaksana dengan lancar dan tidak terkendala, karena sarana prasarana salah satu pendukung dalam pelaksanaan. Selanjutnya peneliti akan memaparkan penerapan metode, materi dan media sebagai berikut.

2. Pelaksanaan (metode, materi dan media) yang digunakan Guru Pada Penerapan Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah TK Kartika V-29 Banjarmasin

a. Metode Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah

Berhubung ada tiga pelajaran tambahan yang diterapkan pada TK Kartika V-29 yaitu Calistung, bahasa Inggris, dan baca tulis Alquran, maka guru menggunakan beberapa metode yang berbeda-beda pada setiap pelajaran. Dalam penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah, ada beberapa metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan seperti metode *speaking*, *writing*, TPR (*Total Physical*

¹⁰³ DLF: Dokumentasi Lapangan Foto

Response Method), dengar dan ulangi, tanya jawab, bermain, bercerita dan bernyayi.

1) Metode *Speaking*

Anak yang sering mendengar kosakata dalam bahasa Inggris dapat didorong untuk berbicara dalam kalimat-kalimat sederhana seperti *no, yes, i am, you, student*.¹⁰⁴ Agar anak mengembangkan kemampuan berbicara dengan baik maka guru dapat mengulang-ulang kembali kosakata bahasa Inggris secara diulang-ulang.¹⁰⁵ Menurut Agus F Tanyong, (ed.), anak usia 4-6 tahun adalah anak yang memiliki keunikan masing-masing dalam mengembangkan beberapa tahapan aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, dan nilai moral agama. Dengan melalui belajar sambil bermain, segala sesuatu yang dikerjakannya adalah alamiyah¹⁰⁶ Sehingga anak mampu menyerap berbagai kosakata dan memiliki kemampuan mengingat yang baik karena masa tahap *golden age*. Jika anak merasa kesulitan berbicara, maka pendidik dapat memulai dari kemampuan anak dalam pendengaran agar tidak membuat anak merasa keberatan ataupun kesulitan.

¹⁰⁴ Alfitriani Siregar, *Metode Pengajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini...*, h. 93.

¹⁰⁵ *Ibid.*, h. 79-80.

¹⁰⁶ Agus F. Tanyong, (ed.), *Pengembangan Anak Usia Dini...*, h. 2.

2) Metode *Writing*

Metode ini digunakan guru lebih dominan ke kelompok B TK Kartika V-29 karena kegiatan menulis, maka guru melatih fisik motorik anak dengan menggunakan otot-otot kecil saat kegiatan berlangsung. Tahapan ini membuat anak usia dini cukup kesulitan, namun dengan mengeja per huruf saat menulis maka guru dan anak dapat mengatasi.¹⁰⁷ merasa kesulitan. Untuk mengenalkan kosakata baru, guru tidak menggunakan *speaking* saja namun *writing* juga digunakan agar anak mengetahui tulisan pada papan tulis.

3) Metode TPR (*Total Physical Respons Method*)

Metode ini sering digunakan oleh guru TK Kartika V-29 karena dapat memanfaatkan energi aktif seorang anak saat kegiatan belajar dengan menggunakan panca indra serta aktifitas fisik.¹⁰⁸ Hal ini membuat anak mudah menyerap dan memahami yang disampaikan oleh guru. Anak yang memiliki energi berlebihan dapat disalurkan dengan melalui metode ini agar bermanfaat dan tidak sia-sia.

4) Metode Dengar dan Ulangi

Metode dengar dan ulangi adalah salah satu metode yang digunakan oleh guru TK Kartika V-29 untuk penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah yang mana guru mengucapkan terlebih

¹⁰⁷ *Ibid...*, h. 82.

¹⁰⁸ Heny Hartono, *Metode Dan Teknik Kreatif Mengajar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini...*, h. 88.

dahulu kemudian anak mendengarkan dan mengulang kembali yang telah diucapkan. Dengan mendengar dan mengulangi dapat membantu anak dalam menyerap pelajaran yang disampaikan. Daya ingat anak saat usia emas ini dapat menguasai apa yang baru dikenalkan melalui metode dengar dan ulangi. Berdasarkan observasi guru TK Kartika V-29 Banjarmasin saat menerapkan pelajaran tambahan selalu menggunakan metode tersebut ketika pelajaran dimulai maupun diakhir sebelum pulang.

5) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sering digunakan oleh guru TK Kartika V-29 karena dapat menjalin komunikasi terhadap anak dengan cara menyampaikan pelajaran kemudian guru memberi pertanyaan kemudian anak yang menjawab atau sebaliknya anak bertanya lalu guru menjawab, kemudian dibuat kesimpulan-kesimpulan.¹⁰⁹ Dengan menggunakan metode tanya jawab guru dapat mengasah daya ingat anak, rasa keinginan taunya, menumbuhkan rasa ingin bertanya atau menjawab, mengetahui hal-hal telah diketahui, dan sejauh mana anak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru saat penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah.

6) Metode Bermain

Metode bermain adalah cara guru TK Kartika V-29 menyampaikan pelajaran dengan menyenangkan dan memberi

¹⁰⁹ Aspiati, *Manajemen Pembelajaran...*, h. 68.

kepuasan pada diri anak.¹¹⁰ Bermain adalah dunia anak maka guru sering menggunakan kegiatan bermain saat belajar agar tidak mudah jenuh. Hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan anak secara fisik maupun mental.

7) Metode Bercerita

Metode bercerita sering digunakan oleh guru TK Kartika V-29 untuk menyampaikan cerita kepada anak secara lisan.¹¹¹ Dengan bercerita anak mudah memahami yang disampaikan oleh guru. Hal ini akan membuat anak terfokus dan mendengarkan dengan baik. Saat guru bercerita didepan anak-anak biasanya diselingi dengan tanya jawab karena cerita yang disampaikan sangat menarik dan membuat diri ingin bertanya-tanya ataupun menyampaikan pengalaman yang pernah dialaminya.

8) Metode Bernyayi

Metode bernyanyi adalah proses pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang, suara, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihafal.¹¹² Menyanyi merupakan cara melatih guru mengeluarkan suara anak agar tampil percaya diri. Hal ini bertujuan agar anak mudah menyerap pelajaran yang disampaikan melalui bernyayi, oleh karena itu guru harus mengaitkan dengan pelajaran

¹¹⁰ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 56.

¹¹¹ *Ibid...*, 63.

¹¹² Depdikbud, *Petunjuk Teknis Belajar Mengajar di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Taman Kanak-Kanak, 1994), h. 1.

saat menyanyikan lagu. Guru TK Kartika V-29 selalu menggunakan metode bernyanyi agar anak tidak mudah bosan dan mudah ingat isi lagu yang dinyanyikan. Tujuan bernyanyi dapat mengubah suasana anak menjadi semangat dan bahagia. Saat observasi, peneliti melihat metode bernyanyi sering digunakan ketika pelajaran bahasa Inggris dan baca tulis Alquran. Sehingga hampir beberapa lagu yang dikenalkan kepada anak untuk bernyanyi.

9) Metode Apresiasi

Metode apresiasi sering digunakan guru TK Kartika V-29 terutama pada pelajaran bahasa Inggris. Saat anak-anak bersiap untuk pulang biasanya mendapat apresiasi seperti mendapatkan *smile* atau *star* yang digambarkan oleh guru pada setiap jempol anak. metode ini merupakan bentuk penghargaan sebagai tanda guru menghargai setiap aktivitas anak.¹¹³ Sehingga anak mendapatkan apresiasi dari guru karena telah dapat mengucapkan kosakata bahasa Inggris dengan baik dan terlihat dari raut wajah anak bahagia. Saat mendapatkan *smile* atau *star* pada jari jempolnya yang digambarkan langsung oleh guru dengan menggunakan *snowman* berwarna merah.

b. Materi Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diuraikan. Pada penyajian data penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin

¹¹³ Eneng Garnika, *Membangun Karakter Anak Usia Dini Menggunakan Metode Cerita Contoh, Biasakan, Dan Apresiasi (CCBA)*..., h. 14.

dapat dikatakan materi yang digunakan sesuai dengan teori. Sehingga proses pelajaran dalam penerapan materi pun bertahap-tahap.¹¹⁴ Agar anak tidak merasa terbebani. Materi yang disampaikan pun sesuai dengan teori seperti mengenalkan sekitar anak-anak.¹¹⁵ Selain itu materi penunjang dalam penerapan pelajaran seperti mewarnai, menebalkan garis putus-putus, dan menulis. Untuk materi kosakata dalam bahasa Inggris pun yang dikenalkan sekitar anak seperti bagian-bagian tubuh, warna, dan lain-lain.¹¹⁶ Materi yang lain seperti hafalan surah yaitu Al Fatihah, Al Falaq, An Nas, Al Ikhlas dan doa pendek seperti doa keluar masuk mesjid, wc, rumah dan lain-lain, hal tersebut salah satu tujuan pembelajaran Alquran menurut Muhammad Ali Sunan.¹¹⁷ Dalam penelitian pun dapat digambarkan bahwasanya materi tersebut dapat mengembang aspek anak.

c. Media Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah

Media adalah alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari guru kepada murid sehingga menjadi lebih tertarik untuk mengikuti.¹¹⁸ Media adalah pendukung proses pembelajaran dan memancing anak

¹¹⁴ Tadkiroatun Musfiroh, *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini...*, h. 6-8.

¹¹⁵ Nor Izzatil Hasanah, "Pengembangan Permainan *Sing; Show; And Guess* Dengan Media *Flashcards* Untuk Memperkenalkan Kata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok A Kelompok TK Kartika 22 Banjarmasin...", h. 90-94.

¹¹⁷ Himmatul Uliya, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini...*, h. 12-13.

¹¹⁸ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini...*, h. 6.

agar fokus dengan guru. Berikut beberapa media yang sering digunakan oleh guru saat penerapan pelajaran tambahan seperti:

1) Media pandang/ visual

Media pandang merupakan media yang dapat dilihat dan disentuh oleh anak seperti gambar, peta, benda sungguhan, dan miniatur.¹¹⁹ Guru TK Kartika V-29 sering menggunakan media seperti papan tulis, gambar dan *flascard* saat penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Untuk media yang dikenalkan perlu diperhatikan dalam segi ukuran karena tidak boleh kecil, sebaliknya harus besar agar semua anak dikelas dapat melihatnya dari dekat maupun kejauhan, sedangkan media yang digunakan oleh guru TK Kartika V-29 telah sesuai dengan penjelasan diatas bahwasannya ukuran besar. Saat peneliti observasi media yang dikenalkan berukuran A4. Lembar kerja adalah media yang sering digunakan saat pembelajaran. Pada penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah biasanya guru menggunakan lembar kerja yang dilengkapi gambar sesuai tema untuk diwarnai kemudian terdapat garis putus-putus untuk ditebalkan. Media lembar kerja ini sering digunakan saat pelajaran bahasa Inggris dan baca tulis Alquran, kecuali Calistung. Selain itu media penunjang lainnya seperti papan tulis untuk menulis materi akan dikenalkan kepada anak usia dini, agar mempermudah proses pembelajaran berlangsung.

¹¹⁹ Kasihani K.E Suyanto, *English For Young Leaners...*, h. 103.

2) Media Audio Visual

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya penerapan pelajaran bahasa Inggris dan baca tulis Alquran, setiap puncak tema akan nonton bersama dalam satu ruangan untuk menonton yang akan disiarkan lewat televisi. Hal ini berkaitan dengan teori pada buku Badru Zaman .¹²⁰ Seperti biasa tempat untuk menonton bertempat di kelompok A karena ruangan disana lebih luas dan bisa menampung banyak anak.

3. Evaluasi Penerapan Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah

Menurut Lin dan Gronlund, evaluasi adalah proses pengumpulan, penganalisisan, dan penafsiran data/informasi demi menunjukkan sejauh mana anak telah mencapai tujuan pembelajaran.¹²¹ Hal ini untuk mengevaluasi penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah agar memperbaiki jika ada yang kurang efektif selama pelajaran dilaksanakan, Seperti pelajaran Calistung. Dalam penerapan ini guru akan memantau pencapaian anak beberapa bulan diawal. Setelah dipantau guru akan mengevaluasi dan memutuskan untuk membagi 3 jadwal pelajaran Calistung per kelompok khusus kelompok B yaitu, pertama semua anak mengikuti, kedua anak yang berkembang dengan baik yang mengikuti, ketiga anak mulai berkembang dan perlu bimbingan lebih dari kelompok kedua. Hal ini bertujuan agar anak tidak terkendala dalam proses pembelajaran dan memudahkan anak belajar.

¹²⁰ Badru Zaman, (ed.), *Media & Sumber Belajar PAUD...*, h. 3.3.

¹²¹ Hasnida, *Analisa Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxima, 2015)..., h. 129.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pelajaran Tambahan di Luar Jam Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru TK Kartika V-29 bahwasannya faktor pendukung dan penghambat penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Berikut faktor pendukung dan penghambat penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah pada anak usia 4-6 tahun kelompok A dan B di TK Kartika V-29 Banjarmasin :

a. Faktor pendukung

1) Guru

Guru sangat berpengaruh dalam proses penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Sehingga setiap puncak pelajaran pada pembelajaran bahasa Inggris dan baca tulis Alquran, guru menggunakan kreativitas seperti menyajikan video kartun tentang pelajaran kecuali Calistung.¹²² Hal ini termasuk prinsip-prinsip melaksanakan pendidikan anak usia dini sehingga membantu dalam memahami sesuatu yang baru dikenalkan dengan strategi menarik.

2) Anak

Pada penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah, TK Kartika tidak mewajibkan anak-anak untuk mengikuti kecuali pelajaran Calistung diwajibkan bagi kelompok B. Adapun pelajaran lain seperti bahasa Inggris diterapkan bagi yang mau mengikuti. Namun saat pelajaran tambahan diterapkan, hampir semua anak

¹²² Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD...*, h. 54-59.

mengikuti kecuali ada acara. Sehingga anak-anak sangat antusias dalam mengikuti pelajaran tambahan yang diterapkan di TK Kartika V-29 Banjarmasin dan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.¹²³ Hal ini guru dan anak saling bergantung dalam pelaksanaan pelajaran tambahan.

3) Media

Media merupakan salah satu alat pendukung dalam pembelajaran sehingga proses penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah mampu membantu anak mencapai pelajaran sesuai rencana. Hal ini dapat dilihat dari guru TK Kartika V-29 Banjarmasin menggunakan media pandang/ visual seperti papan tulis, gambar, *flashcard*. Adapun media yang lain seperti audio visual, sehingga setiap puncak tema yang dikenalkan akan menonton kartun bersama. Misal pelajaran bahasa Inggris, berarti video yang akan ditampilkan berkaitan dengan bahasa Inggris.¹²⁴

4) Adanya sekolah lanjutan

Berhubung anak akan melanjutkan sekolah dasar maka TK Kartika V-29 Banjarmasin menerapkan pelajaran tambahan di luar jam sekolah seperti Calistung, bahasa Inggris dan baca tulis Alquran. Hal ini dapat mengasah aspek-aspek anak usia dini seperti fisik motorik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, dan nilai moral

¹²³ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini...*, h. 56.

¹²⁴ Badru Zaman, (ed.), *Media & Sumber Belajar PAUD...*, h. 3.3.

agama agar matang. ¹²⁵ Dengan membekali anak dapat membantu anak dalam menghadapi pelajaran sekolah dasar yang berbeda dengan taman kanak-kanak.

5) Dukungan orang tua anak

Orang tua anak sangat mendukung terhadap penerapan pelajaran tambahan di luar jam sekolah sangat berpengaruh dalam pelaksanaan. Adapun yang lain yaitu orang tua anak merasa terbantu dengan di terapkan pelajaran tambahan di luar jam sekolah untuk memudahkan anak memahami pelajaran.

b. Faktor Penghambat

1) Waktu terbatas

Berdasarkan pelajaran yang diterapkan pada jam 10.30 hingga 11.00 WITA. Sehingga pelajaran yang dikenalkan kepada anak yaitu secara singkat dan padat agar sesuai waktu yang telah ditentukan. Namun salah satu karakteristik anak usia dini menyebutkan bahwa daya konsentrasi yang minim. ¹²⁶ Sehingga anak mudah teralihkan dengan sekitarnya.

¹²⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bab 1, h. 3. (Online) tersedia di <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf>

¹²⁶ Femi Olivia, *Good Memory Building...*, h. 7.